

**PENGUNAAN MEDIA ARABIC PUZZLE BOOK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MDTA AL-IKHLAS
DESA NEGLA KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SALSABILA QURAI SYIN
NIM. 1917403085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Salsabila Quraisyin
NIM : 1917403085
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Penggunaan Media Arabic Puzzle Book Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri bukan dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang kutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 November 2024

Saya yang menyatakan,



10000
METRAL
TEMPEL
AEDABAMX097891593

Salsabila Quraisyin

NIM. 1917403085

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi Salsabila Quraisyin
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu `alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

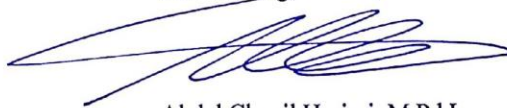
Nama : Salsabila Quraisyin
NIM : 1917403085
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran
Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Kecamatan Losari
Kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr,Wb

Purwokerto, 19 November 2024

Pembimbing,



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 19890116 202012 1 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENGUNAAN MEDIA *ARABIC PUZZLE BOOK* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MDTA AL-IKHLAS DESA NEGLA KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES

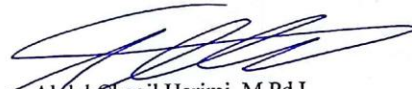
Yang disusun oleh Salsabila Quraisyin (NIM. 1917403085) Progran Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada Selasa tanggal 26 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

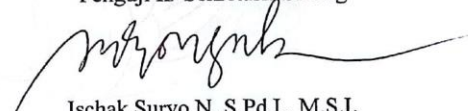
Purwokerto, 26 November 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Abdul Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 19890116 202012 1 006

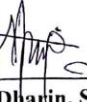

Ischak Suryo N, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840502201503 1 006

Penguji Umum


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104200312 1 003

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Madrasah


Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

ABSTRAK

Salsabila Quraisyin. 1917403085. *Penggunaan Media Arabic Puzzle Book Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.* Pembimbing skripsi. Jurusan Pendidikan Madrasah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024

Media pembelajaran berupa *Arabic Puzzle Book* dapat menjadi pendukung siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. *Puzzle* merupakan salah satu media belajar dan bahan ajar. Media *puzzle* adalah sumber belajar dan bahan ajar yang dapat membuat pembelajaran lebih kontekstual, dan menjadi inovasi terbaru dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Pendidikan Madrasah Diniyah. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Media Arabic Puzzle Book Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes serta faktor pendukung dan penghambat dalam Penggunaan Media Arabic Puzzle Book Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala MDTA Al-Ikhlas, guru Bahasa Arab, empat orang siswa MDTA Al-Ikhlas Desa Negla. Sedangkan objek penelitiannya adalah penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Teknik dalam pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam pembelajaran Bahasa Arab guru menyiapkan materi yang akan dipelajari. (2) Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media *Arabic Puzzle Book*. (3) Pada evaluasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Arabic Puzzle Book* dilakukan dengan observasi setiap kegiatan selama tiga kali pertemuan, kemudian dilanjutkan akhir pertemuan dengan tes pemberian soal. Faktor pendukung: guru yang mengajar, pengajaran kitab kuning, sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat: pengaruh lingkungan, kurangnya waktu dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab, Media Arabic Puzzle Book*

ABSTRAC

Salsabila Quraisyin. 1917403085. *Penggunaan Media Arabic Puzzle Book Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlash Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.* Pembimbing skripsi. Jurusan Pendidikan Madrasah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024

Learning media in the form of the Arabic Puzzle Book can support students in the Arabic language learning process. Puzzles are a learning medium and teaching material. Puzzle media is a learning resource and teaching material that can make learning more contextual, and is the latest innovation in Arabic language learning at the Early Madrasah Education level. The aim of the research is to find out how Arabic Puzzle Book Media is used in Arabic language learning at MDTA Al-Ikhlash, Negla Village, Losari District, Brebes Regency, as well as supporting and inhibiting factors in the use of Arabic Puzzle Book Media in Arabic Language Learning at Al-Ikhlash MDTA, Negla Village, Losari District. Brebes. This research uses field research with a qualitative approach. The subjects of this research were the head of MDTA Al-Ikhlash, an Arabic language teacher, four students of MDTA Al-Ikhlash Negla Village. Meanwhile, the object of the research is the use of Arabic Puzzle Book media in learning Arabic. Techniques for collecting data are observation, interviews, documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that: (1) In learning Arabic the teacher prepares the material to be studied. (2) In implementing learning, the teacher uses Arabic Puzzle Book media. (3) The evaluation of Arabic language learning using Arabic Puzzle Book media was carried out by observing each activity during three meetings, then continued at the end of the meeting with a test giving questions. Supporting factors: teachers who teach, teaching the yellow book, facilities and infrastructure. The inhibiting factors: environmental influences, lack of time in the learning process.

Keywords: *Arabic Language Learning, Arabic Puzzle Book Media*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ž Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	ṣ es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	ḍ de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	ṭ te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	ẓ zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	ʿ koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta‘addi dah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الأولياء	Dituli s	<i>Karāmah al-auliya’</i>
---------------	-------------	---------------------------

2. Bila *ta’ marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau d’ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Dituli s	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	-------------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya‘ mati يَسْعَى	Ditulis	Ā yas‘ā
3	Kasrah + ya‘ mati كَرِيم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawumati فُرُوض	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya‘ mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قُول	Ditulis	<i>au</i> <i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ تُكْرِمَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya,serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”



PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan karya ini, peneliti telah mendapatkan dorongan dan semangat dari keluarga, sahabat dan beberapa pihak lain sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa dukungan moral, peneliti akan mendapatkan hambatan terkait teknis maupun waktu, atas dasar itu peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdul Aziz, Ibunda Nining Kuraesin, Suami Moch Abdul Amin, Putri tercinta, Silna Hubbal Amin
2. Jurusan Pendidikan Madrasah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Keluarga besar Prodi Pendidikan Bahasa Arab-B angkatan 2019 yang turut berjuang bersama dalam menempuh pendidikan di Universitas Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Keluarga Pondok Pesantren Hidaayatul Mubtadi'in Al-Inaaroh 2, wabil khusus KH. Amiruddin Abdul Karim dan Nyai H. Inaarotul Uyyun beserta keluarga dalem.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas PROF. K.H. Syaifuddin Zuhri Purwokerto. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, bersamaan dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Bapak Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir dan memberikan support,

do'a dan bimbingannya.

9. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap Staff dan Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Bapak Moch Abdul Amin Kepala MDTA Al-Ikhlas Desa Negla dan segenap Guru-Guru serta siswa-siswi di MDTA Al-Ikhlas atas kerjasama dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Ibu Fatia Nasihatul Ummah, S.Pd Guru Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada ayahanda Abdul Aziz dan Ibu Nining Kuraesin orang tua penulis, yang senantiasa memberi motivasi, dukungan dan do'anya, semoga mereka selalu dalam lindungan Allah aamiin.
14. Terimakasih untuk suamiku mas Moch Abdul Amin yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan do'a yang terbaik untukku, dan teruntuk putri kecilku, Silna Hubbal Amin
15. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Arab-B angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka selama menuntut ilmu/perkuliahan.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin

Purwokerto, 19 November 2024

Salsabila Quraisyin

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	
B. Definisi Konseptual	
C. Rumusan Masalah	
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
E. Kajian Pustaka	
F. Kerangka Teori	
G. Sistematika Pembahasan	
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	
3. Fungsi Pembelajaran Bahasa Arab	
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	
B. Penggunaan Media Pembelajaran	
1. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran	
2. Macam-macam Media Pembelajaran	
3. Fungsi Media Pembelajaran	
4. Manfaat Media Pembelajaran	
C. <i>Arabic Puzzle Book</i>	

1. Pengertian *Puzzle*
2. Buku *Puzzle* Sebagai Media Pembelajaran
3. Pemanfaatan *Arabic Puzzle Book*
4. Tahapan-tahapan Penggunaan *Arabic Puzzle Book*
5. Langkah-langkah Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Objek dan Subjek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Hasil Penelitian
 1. Profil Singkat MDTA Al-Ikhlas Desa Negla
 2. Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas
 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas
- B. Analisis Data dan Pembahasan Terhadap Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas
 1. Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas
 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Keterbatasan Peneliti

DATAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah seperangkat simbol suara yang digunakan oleh sekelompok orang tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi, signifikansi bahasa sebagai alat komunikasi semakin diakui saat ini. Akibatnya, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli teori dan praktik bahasa menyadari bahwa tanpa bahasa, semua interaksi dan aktivitas sosial akan lumpuh.¹ Salah satu pembeda utama antara manusia dan binatang adalah kemampuan bahasa pada diri manusia. Manusia disebut sebagai *hayawan al-nathiq* atau “binatang yang berfikir”, karena mampu berkomunikasi satu sama lain. Kemampuan ini merupakan salah satu ciri utama yang membedakan manusia dengan hewan lainnya. Bahasa selalu menjadi kendala bagi masyarakat, bahasa membentuk, menghidupkan, dan mengembangkan setiap masyarakat.²

Bagi umat Islam, bahasa Arab merupakan bahasa yang penting karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga tanpa pemahaman bahasa Arab akan susah untuk memahami isinya.³ Banyak orang mempelajari bahasa Arab, baik melalui metode pendidikan maupun konsumtif yang meyakini bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama maupun yang berorientasi pada pendekatan normatif dan spiritual yang meyakini bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Bahasa yang pantas dipelajari secara mendalam.⁴

Mempelajari Bahasa bukanlah kegiatan yang mudah diamati dalam panduan ringkas. Bahasa Arab sudah lama diajarkan di Indonesia, namun hasilnya belum maksimal. Ada banyak masalah yang muncul ketika bahasa

¹ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengantar Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

² Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hal. 4

³ Dian Febrianingsih, SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Vol 2, Nomor 2, Juni 2021, *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hal. 22

⁴ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), hal.

Arab diajarkan. Berbagai masalah tampaknya semakin bermunculan, seperti halnya dalam pembelajaran membaca Bahasa Arab dan kemungkinan besar hampir jarang bisa diselesaikan. Hambatan bahasa Arab masih menjadi masalah yang signifikan bagi penutur bahasa Arab dan akan terus berlanjut dalam konteks pendidikan bahasa Arab.⁵

Bagi siswa yang mempelajari Bahasa Arab harus menguasai empat keterampilan bahasa Arab berikut agar berhasil: keterampilan membaca (maharatul qira'ah), keterampilan menulis (maharatul kitabah), keterampilan mendengarkan (maharatul istima), dan keterampilan berbicara (maharatul kalam).⁶ Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa untuk memperoleh keterampilan berbahasa Arab adalah keterampilan membaca bahasa Arab. Pengembangan keterampilan membaca siswa dan pengembangan kemampuan pemahaman siswa merupakan tujuan pembelajaran keterampilan membaca. Siswa pasti tertarik untuk belajar membaca bahasa Arab, jika metode yang digunakan untuk belajar bahasa Arab efektif. Dengan menggunakan metode, teknik, atau media selama pembelajaran di kelas, guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca dengan berbagai cara. Salah satunya melalui penggunaan media seperti media puzzle.

Kesulitan dalam Bahasa Arab tidak sepenuhnya berasal dari Bahasa Arab itu sendiri. Melainkan bisa terjadi kesulitan itu disebabkan oleh faktor psikolog dan sosial. Karena itu metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab seharusnya mempertimbangkan faktor-faktor psikologis, edukatif dan sosial kultur. Dengan menggunakan metode, teknik, atau media selama pembelajaran di kelas, guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca dengan berbagai cara. Salah satunya melalui penggunaan media seperti media puzzle.

Kegiatan utama dari pembelajaran adalah proses penyampaian dari guru kepada siswa. Seiring dengan berkembangnya zaman, guru sebagai tokoh yang

⁵ Fathul Mujib dan Nailul Rahmawati, *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, tt), hal. 5

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 129

mempunyai peran terbesar dalam keberhasilan belajar siswa agar terus menerus memperbarui segala hal yang berkaitan dengan belajar mengajar serta proses pembelajaran, baik dari segi ilmu pengetahuan, pendekatan, metode atau pembelajaran agar standar keberhasilan belajar dapat tercapai serta terwujud pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.⁷

Media pembelajaran menjadi salah satu unsur pendukung dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan bagian dari perantara bagi guru untuk menyajikan materi pelajaran secara efektif dan membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga menyadari bahwa tanpa bantuan media, bahan dan materi pelajaran akan sulit untuk dipahami oleh siswa terutama materi pelajaran yang sulit dan kompleks.⁸

Berkaitan dengan hal tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Tujuan penggunaan media selain untuk mempermudah penyampaian bahan pelajaran adalah untuk meningkatkan rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab yang telah disiapkan oleh guru yang akan disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi, penulis telah melakukan pra survey pada hari senin 22 September 2023 dengan mewawancarai ibu Fatia Nasihatul Ummah, S.Pd.I selaku ustadzah di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla mengenai penggunaan media Arabic puzzle book untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab. Beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media Arabic puzzle book lebih dominan digunakan dibandingkan dengan menggunakan media yang lain karena sarana dan prasarana yang masih belum lengkap, selain itu juga beliau mengatakan menggunakan media Arabic puzzle book anak-anak semangat dan sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab. Dalam

⁷ Qoni'atul Lathfah dkk, *Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas V A MI Plus Al-Azhar Wingi Kabupaten Blitar*, Jurnal Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V Malang, 5 Oktober 2019

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 4, hal. 121

pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book*, beliau mengatakan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

Kemudian beliau juga mengatakan selain menggunakan media Arabic puzzle book itu membuat anak-anak semangat dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab, menggunakan media Arabic puzzle book juga bisa melatih skill anak dalam pembelajaran Bahasa Arab baik itu secara penyusunan kosa kata Arab, arti dari lafad Arab tersebut dan lain sebagainya.⁹

Alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes”. Karena dalam penggunaan metode pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* tersebut sementara penulis belum menemukan di MDTA lain yang menggunakan media tersebut. Dengan demikian, penggunaan media *Arabic Puzzle Book* di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla cocok untuk diterapkan. Karena untuk mengajarkan siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam berbicara dan memahami kosa kata Bahasa Arab.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjelasan untuk teori-teori yang signifikan dalam skripsi. Tujuannya adalah untuk memeriksa judul secara menyeluruh. Dengan demikian, definisi konseptual penulis adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book*

Penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, atau pemakaian.¹⁰ Kata media berasal dari kata latin dan merupakan bentuk dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, media sebagai segala

⁹ Wawancara dengan guru pelajaran Bahasa Arab ibu Fatia Nasihatul Ummah Jum’at 5 Juli 2024

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kamus Versi Online. <https://kbbi.web.id/guna.html>, diunggah pada hari Kamis 30 Mei 2024

bentuk dan saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Puzzle adalah jenis permainan teka teki menyusun potongan-potongan gambar atau kata-kata yang disusun pada akhirnya membentuk hasil yang utuh. Media pembelajaran puzzle adalah salah satu media efektif yang dapat digunakan guru sebagai upaya meningkatkan penguasaan kosa kota siswanya, karena puzzle merupakan permainan huruf-huruf acak yang akan dipasangkan media kosa kata yang benar sehingga membuat peserta didik menjadi termotivasi untuk menyelesaikan puzzle secara cepat dan tepat. Arabic puzzle book mempunyai manfaat sebagai peningkatan keterampilan membaca siswa yang di desain dengan tata letak dan konten yang interaktif.

Media puzzle adalah salah satu alat atau bentuk media yang membantu siswa melatih kesabaran, kekompakan, dan kerjasama dengan membentuk potongan-potongan kecil berupa tulisan atau gambar. Apabila potongan-potongan berupa kata atau kalimat sederhana disusun kembali menjadi rangkaian puzzle yang dapat diselesaikan secara individu maupun kelompok, penggunaan media puzzle dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dan siswa meningkatkan keterampilan membaca. Teka-teki dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, membangkitkan minat mereka, dan membantu mereka mempelajari materi.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar, untuk menciptakan suasana yang kondusif dan mencapai tujuan tertentu. Substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru supaya anak didik mengikuti kegiatan belajar dengan baik.¹¹

Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa internasional selain Bahasa Mandarin, Inggris, Perancis, Rusia dan Spanyol. Bagi umat Islam,

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 32

bahasa Arab merupakan bahasa yang penting karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga tanpa pemahaman bahasa Arab akan susah untuk memahami isinya.¹²

Dari pengertian di atas menyimpulkan bahwasannya pembelajaran Bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan pelajaran Bahasa Arab untuk mencapai suasana yang kondusif dalam mencapai tujuan dan peserta didik bisa mengikuti pelajaran Bahasa Arab dengan baik.

3. MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

MDTA Al-Ikhlas yang terletak di Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes merupakan salah satu Pendidikan keagamaan nonformal yang di bawah naungan KEMENAG. MDTA Al-Ikhlas didirikan pada tahun 2018, kemudian dicatat oleh KEMENAG dengan mempunyai SK dan ijin operasional Madrasah pada bulan Juni tahun 2020.

Dengan demikian peneliti mengangkat judul penelitian “Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes” yaitu penelitian tentang bagaimana penggunaan media *Arabic Puzzle Book* yang digunakan MDTA Al-Ikhlas Negla dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian adalah:

1. Bagaimana penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa arab di MDTA Al-Ikhlas Negla?
2. Apakah faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa arab di MDTA Al-Ikhlas Negla?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹² Dian Febrianingsih, SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Vol 2, Nomor 2, Juni 2021, *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hal. 22

Adapun penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Untuk mendeskripsikan mengenai penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa arab di MDTA Al-Ikhlas Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa arab di MDTA Al-Ikhlas Negla.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Media pembelajaran bahasa Arab adalah semua hal yang mampu dimanfaatkan sebagai alat penyampaian sebuah materi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran bahasa Arab memiliki fungsi, kegunaan dan peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan dalam pencapaian hasil belajar. Penggunaan media dalam proses belajar menjadi salah satu motivasi bagi siswa dalam belajar. Dengan penggunaan media proses belajar mengajar akan menjadi lebih aktif, afektif dan kreatif. Suasana kelas juga akan terhindar dari kejenuhan dan kebosanan, kerana tidak bersifat monoton. Kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai macam bentuk media juga menentukan keberhasilan dalam belajar.

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang bahasa Arab.

b. Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Arab.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengatasi problematika yang dihadapi dalam mengajarkan keterampilan membaca bahasa Arab.

3) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Karena tinjauan pustaka merupakan penjabaran secara sistematis dari informasi yang dikumpulkan dari perpustakaan tentang penelitian yang sedang dilakukan, maka penulis menggunakan referensi atau literatur yang ada hubungannya dengan judul penelitian.

Berikut beberapa contoh sumber yang digunakan dalam kajian pustaka ini:

1. Skripsi Siti Nur Aftika (2020) yang berjudul “Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Ragunan 012”. Ada keterkaitan antara skripsi Siti Nur Aftika dengan penelitian penulis yaitu menggunakan media pembelajaran yang sama dengan media puzzle, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitiannya. Pada penelitian Siti Nur Aftika tempat penelitiannya di SDN 1 Ragunan 012, sedangkan pada penelitian penulis tempat penelitiannya di MDTA Al-Ikhlas Negla.
2. Skripsi Jumiati (2021) yang berjudul “Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Menggunakan Media Puzzle Suku Kata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Labuangbaji 1 Kota Makassar”. Ada keterkaitan dengan penelitian yang akan ditulis yaitu pada media yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media puzzle, sedangkan perbedaannya pada pelajaran yang diteliti. Penelitian Jumiati pada pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang akan ditulis terdapat pada pelajaran Bahasa Arab.
3. Skripsi Muhammad Romadhoni (2020) yang berjudul “Pengembangan Media Puzzle Interaktif Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas IV”. Ada keterkaitan dengan penelitian yang akan ditulis yaitu tujuan pembelajaran yang sama untuk meningkatkan keterampilan

membaca dengan menggunakan media puzzle, sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya.

4. Jurnal Suratiningsih, “Puzzle Sebagai Solusi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa”. Dalam jurnal tersebut menggambarkan media *puzzle* sebagai solusi peningkatan motivasi belajar siswa SD, ada kesamaan dengan penelitian yang ditulis sama menggunakan media *puzzle*. Sedangkan yang membedakan dengan jurnal tersebut adalah tempat penelitian dan media yang digunakan *puzzle* Bahasa Arab.
5. Jurnal Dede Rizal Munir, Naila Ainun Nida dan Maftuhah, “Penggunaan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Dalam jurnal tersebut ada keterkaitan dengan penulis mengenai media yang digunakan yaitu media *puzzle* dan dalam pembelajaran Bahasa Arab, namun ada perbedaan yang sangat signifikan yaitu dalam jurnal tersebut menjelaskan bagaimana minat belajar siswa sedangkan dalam penelitian penulis menitik beratkan kepada bagaimana penggunaan medianya.
6. Jurnal kreativitas mahasiswa, “Penerapan Media Pembelajaran *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V MIS Tigaherang Ciamis. Dalam jurnal tersebut ada keterkaitan yang jelas adalah pada media yang digunakan, sedangkan perbedaannya pada objek penelitiannya.

F. Kerangka Teori

Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.¹³ Dengan demikian, kerangka teori disusun agar penelitian diyakini kebenarannya.

1. Media Arabic Puzzle Book

Media puzzle adalah salah satu alat atau bentuk media yang membantu siswa melatih kesabaran, kekompakan, dan kerjasama dengan

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*.....hal. 80

membentuk potongan-potongan kecil berupa tulisan atau gambar. Apabila potongan-potongan berupa kata atau kalimat sederhana disusun kembali menjadi rangkaian puzzle yang dapat diselesaikan secara individu maupun kelompok, penggunaan media puzzle dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dan siswa meningkatkan keterampilan membaca. Teka-teki dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, membangkitkan minat mereka, dan membantu mereka mempelajari materi.

Arabic Puzzle Book yaitu sebuah media pembelajaran interaktif bagi siswa yang berguna untuk merangsang belajar siswa agar siswa tertarik untuk mempelajari bahasa Arab. Bentuk dari Arabic Puzzle Book ini berupa buku dengan permainan puzzle di dalamnya yang berkaitan dengan materi bahasa Arab. Media ini akan memudahkan siswa dalam membaca dan memahami kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab karena tampilannya yang menarik dan menggugah minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.¹⁴

Manfaat dari Arabic Puzzle Book diantaranya siswa mampu memahami materi yang terdapat pada bahasa Arab. Melalui buku interaktif ini, siswa dapat menangkap pembelajaran bahasa Arab karena lebih inovatif, bervariasi dan menarik. Selain belajar bahasa, siswa juga dapat melatih kecerdasan motoriknya. Selain media pembelajaran berupa Arabic Puzzle Book ini memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaannya yang mudah dan praktis tidak akan menyulitkan guru untuk menggunakan Arabic Puzzle Book ini.¹⁵

2. Pembelajaran Bahasa Arab

¹⁴ Ibadi Rohman, *Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Interaktif Untuk Keterampilan Membaca Bagi Siswa Kelas IV MI di Kota Semarang*. (Journal of Arabic Learning and Teaching). Vol. 5 Nomor 1 2016, hal. 14

¹⁵ Ibadi Rohman, *Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Interaktif Untuk Keterampilan Membaca Bagi Siswa Kelas IV MI di Kota Semarang*. (Journal of Arabic Learning and Teaching). Vol. 5 Nomor 1 2016, hal. 14

Pembelajaran Bahasa Arab harus bisa mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab dengan baik, Bagi peserta didik, bahasa Arab merupakan bahasa yang penting karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga tanpa pemahaman bahasa Arab akan susah untuk memahami isinya.

Disisi lain, Bahasa Arab juga dapat memudahkan dalam menguasai ilmu pengetahuan, karena sudah banyak ulama yang mengabadikan berbagai disiplin ilmu melalui syair-syair, kitab-kitab, dan shalawat menggunakan Bahasa Arab. Oleh karena itu, seseorang akan relatif mudah dalam memahaminya.¹⁶

Adapun tujuan pembelajaran Bahasa Arab dapat dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pembelajaran Bahasa Arab, antara lain: Siswa mampu memahami al-Qur'an dan hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya, Mampu memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang tertulis dalam Bahasa Arab, Terampil berbicara dan mengarang dalam Bahasa Arab, Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain, Untuk membina ahli Bahasa Arab yang benar-benar professional.

Sedangkan tujuan khususnya, antara lain: Tujuan keilmuan untuk memperoleh kemahiran terbatas pada pengalaman suatu bidang studi atau menunjang keilmuan profesi tertentu, Tujuan kegunaan praktis yaitu untuk memperoleh keterampilan berkomunikasi dengan Bahasa Arab.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya yaitu:

¹⁶ Fathoni, *Pembelajaran dan Sistem Pengajaran dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi atau Tantangan*, (Jurnal Studi PGMI), Vol. 8, Nomor 2 September 2021, hal. 258-259

¹⁷ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 29

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I, merupakan landasan normatif penelitian ini yang merupakan jaminan bahwa penelitian ini dilakukan dengan objektif. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan dasar permasalahan penulis sebelum penelitian ini dilakukan, definisi konseptual yang menjelaskan variabel yang ada dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman, rumusan masalah yang berisi penjelasan alur penelitian yang mengarah pada isi penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian yang berisi tentang penjelasan untuk apa penelitian ini, kajian pustaka yang berisi tentang kerangka teoritik teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan tentang gambaran penulisan laporan penelitian yang ditulis secara sistematis.

BAB II, merupakan kajian teori, bab ini terbagi menjadi tiga sub bab. Pertama pembelajaran Bahasa Arab yang berisi pengertian pembelajaran Bahasa Arab, tujuan pembelajaran Bahasa Arab, fungsi pembelajaran Bahasa Arab, prinsip-prinsip pembelajaran Bahasa Arab. Kedua penggunaan media pembelajaran yang berisi pengertian penggunaan media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran. Ketiga *Arabic Puzzle Book* yang berisi pengertian *puzzle*, buku *puzzle* sebagai media pembelajaran, pemanfaatan *Arabic Puzzle Book*, tahapan-tahapan penggunaan *Arabic Puzzle Book*, Langkah-langkah penggunaan *Arabic Puzzle Book*.

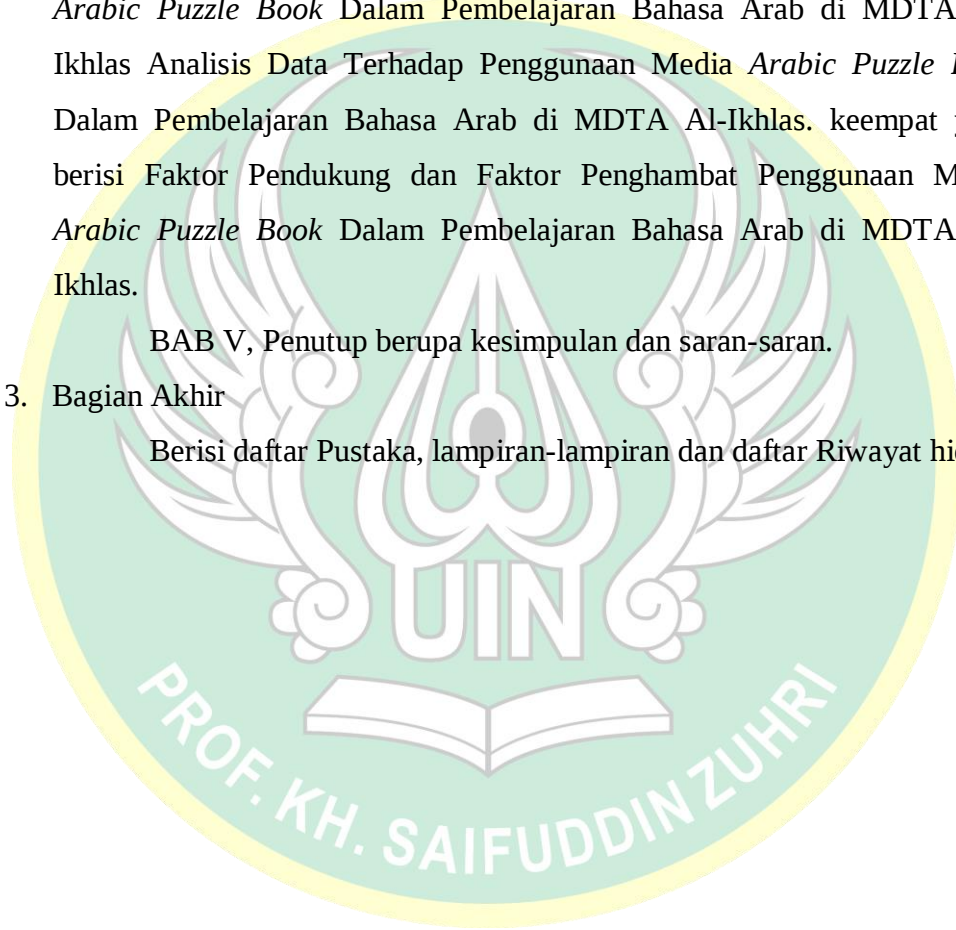
BAB III, bab ini berisikan metodologi penelitian berupa jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.

BAB IV, pembahasan hasil penelitian berisi pertama yaitu gambaran umum MDTA Al-Ikhlas Negla yang berisi tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan madrasah, profil madrasah, sarana dan prasarana, program unggulan, dan keadaan guru, karyawan dan siswa, dan kedua yang berisi Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas. ketiga yang berisi Faktor pendukung dan penghambat Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Analisis Data Terhadap Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas. keempat yang berisi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas.

BAB V, Penutup berupa kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Berisi daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang mempunyai arti sebagai suatu proses perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar.¹⁸ Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, mengatur dan memfasilitasi berbagai hal kepada siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar siswa yang diajari Bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga mencapai tujuan belajar.¹⁹

Menurut Heru Kurniawan pembelajaran adalah suatu proses pengondisian yang bertujuan untuk aktif belajar dalam ruang kelas.²⁰ Pembelajaran juga merupakan proses membelajarkan siswa sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang tumbuh saat seorang individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan, dan terjadi disetiap waktu.²¹ Slavin juga berpendapat bahwa pembelajaran diartikan sebagai perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman.

¹⁸ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hal. 30

¹⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 32

²⁰ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menulis Kreatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 5

²¹ Anang Santoso, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Banten: Universitas Terbuka, 2013), hal. 20

Perubahan yang terjadi bersifat permanen, artinya bahwa perubahan yang terjadi bukan serta merta namun terjadi karena proses interaksi dan pengalaman yang sistematis. Proses pembelajaran terjadi dalam tiga ranah kompetensi yang efektif, psikomotorik, dan kognitif.²²

Pendapat di atas diperjelas dengan pendapat Jihad dan Haris bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu belajar dan mengajar. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan siswa, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Sedangkan menurut Suherman pembelajaran adalah proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan perilaku.²³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pembelajaran adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk mengorganisasikan berbagai komponen belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Bahasa Arab adalah alat komunikasi, karena manusia sejak lahir berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dari itulah lahir Bahasa Masyarakat tertentu dengan tanpa harus bermusyawarah terlebih dahulu. Karena setiap Masyarakat melahirkan Bahasa untuk berkomunikasi di kalangan mereka, maka terjadilah Bahasa-bahasa yang beranekaragam sesuai dengan taraf Masyarakat dimana Bahasa itu lahir.²⁴

Di sisi lain, Bahasa Arab dapat mempermudah penguasaan terhadap ilmu pengetahuan karena telah menjadi sarana menyampaikan pengetahuan. Buktinya adalah banyak para ulama yang mengabadikan berbagai disiplin ilmu dalam bentuk syair-syair dan juga shalawat. Dengan ini, seseorang akan relatif lebih mudah mempelajarinya karena tertarik pada

²² Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 20

²³ Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 21

²⁴ Mustafa Al-Gulayayni, *Jami' Al-Durus al-Arabiyya*, Juz 1 Cet. XXX: Beirut al-Muktabah al-Asriyyah, hal. 12

keindahannya dan menjadi keharusan bagi orang yang benar-benar ingin menguasainya dengan baik.²⁵

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran Bahasa Arab adalah proses penyampaian dan penyajian ilmu pengetahuan oleh guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan menguasai Bahasa Arab serta dapat mengembangkannya baik sebagai Bahasa komunikasi maupun Bahasa agama.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan mempelajari Bahasa Arab adalah sebagai alat untuk membaca, tujuan akhir dari pengajaran Bahasa Arab adalah kemampuan membaca dan memahami bacaan yang berbahasa Arab terutama al-qur'an dan hadits yang keduanya ditulis dengan Bahasa Arab. Adapun tujuan pembelajaran Bahasa Arab dapat dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pembelajaran Bahasa Arab, antara lain:

1. Siswa mampu memahami al-Qur'an dan hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya
2. Mampu memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang tertulis dalam Bahasa Arab
3. Terampil berbicara dan mengarang dalam Bahasa Arab
4. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain
5. Untuk membina ahli Bahasa Arab yang benar-benar professional.

Sedangkan tujuan khususnya, antara lain:

1. Tujuan keilmuan untuk memperoleh kemahiran terbatas pada pengalaman suatu bidang studi atau menunjang keilmuan profesi tertentu
2. Tujuan kegunaan praktis yaitu untuk memperoleh keterampilan berkomunikasi dengan Bahasa Arab.²⁶

²⁵ Fathoni, *Pembelajaran dan Sistem Pengajaran dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi atau Tantangan*, (Jurnal Program Studi PGMI), Vol. 8, Nomor 2 September 2021, hal. 258-259

Menurut Acep Hermawan dalam bukunya Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.²⁷ Secara teoritis ada empat tujuan Pendidikan Bahasa Arab sebagai berikut:

- a. *Orientasi religious*, yaitu belajar Bahasa Arab untuk tujuan memahami dan memahami ajaran Islam. Orientasi ini dapat berupa belajar keterampilan pasif (mendengar dan membaca) dan keterampilan aktif (berbicara dan menulis).
- b. *Orientasi akademis*, yaitu belajar Bahasa Arab untuk tujuan memahami ilmu-ilmu dan keterampilan Bahasa Arab (*istima`*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah*).
- c. *Orientasi professional/praktis dan pragmatis*, yaitu belajar Bahasa Arab dengan tujuan kepentingan profesi praktis dan pragmatis seperti mampu berkomunikasi dalam Bahasa Arab.
- d. *Orientasi ideologi dan ekonomis*, yaitu belajar Bahasa Arab dengan tujuan untuk memahami dan menggunakan Bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperalisme dan sebagainya. Orientasi ini, terlihat dari bukunya beberapa kursus Bahasa Arab di negara-negara barat.

Tujuan mempelajari Bahasa Arab di Indonesia termotivasi untuk tujuan agama, yaitu untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam dari sumber-sumber yang berbahasa Arab seperti al-Qur'an dan al-Hadits, dan lain-lain. Karena itu munculah istilah pembelajaran Bahasa Arab untuk studi Islam. Selain untuk studi Islam, masih banyak tujuan lain dari belajar Bahasa Arab, seperti ada untuk tujuan bisnis, diplomatic, haji, dan lain sebagainya. Setiap orang mempelajari Bahasa Arab memiliki tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan yang ingin dicapainya.

3. Fungsi Pembelajaran Bahasa Arab

Fungsi pembelajaran bahasa Arab antara lain:

²⁶ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 29

²⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 58

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi (sebagai alat komunikasi) bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan.
- b. Mengembangkan empat kompetensi Bahasa Arab
- c. Menumbuhkan kesadaran tentang hakikat Bahasa, baik Bahasa Arab sebagai Bahasa kedua dan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pertama. Belajar Bahasa bukan hanya belajar dari segi konsep dan teori, lebih dari itu belajar Bahasa juga harus menekankan pada kebiasaan. Karena hasil dari belajar bahasa agar bisa berkomunikasi dengan bahasa sasaran.²⁸

4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

permasalahan mendasar dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi orang Indonesia dilihat dari aspek Bahasa pertama dan Bahasa kedua, untuk mengatasi problematika tersebut perlu dicermati terkait berbagai prinsip yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:²⁹

a. Prinsip prioritas

Prinsip ini mayoritas diterapkan pada sekolah-sekolah modern dengan acuan sebagai berikut:

- 1) Latihan menyimak dan bercakap lebih diterapkan
- 2) Mengajar kalimat
- 3) Mengajar kosa kata berfrekuensi tinggi
- 4) Mengajar Bahasa harus dengan kecepatan normal

b. Prinsip akurasi

Prinsip ini menekankan bahwa sejak awal siswa jangan dibiarkan berbuat kesalahan supaya tidak terbentuk keiasaan berbahasa yang tidka tepat, baik aspek bunyi, struktur maupun makna.

c. Prinsip gradasi

- 1) Siswa diajarkan sesuatu mulai dari yang diketahui sampai yang belum diketahui

²⁸ Novi Kusumaningrum, *Model pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet*, El Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab, Vol. II, No. 1, Tahun 2021, hal. 71

²⁹ Nurul Huda, *Tokcer Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Bening, 2012), hal. 7

- 2) Materi Pelajaran yang disajikan mengacu pada materi yang lalu, baik dari aspek kosa kata, nahwu, Sharaf maupun makna.

d. Prinsip motivasi

Prinsip motivasi ini dapat ditempuh melalui Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghargai jawaban siswa yang benar
- 2) Menumbuhkan semangat dikalangan siswa
- 3) Memasukan unsur simulasi dalam aktifitas Latihan
- 4) Menciptakan komunikasi edukatif yang harmonis antara guru dengan siswa
- 5) Memberi variasi dalam aktivitas pembelajaran

e. Prinsip validasi

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dengan praktik
- 2) Penjelasan melalui hal-hal konkrit, antara lain dengan menggunakan media visual
- 3) Guru memberikan pemahaman kepada siswa dengan cara merepetisi aneka contoh yang dapat dijelaskan melalui cara termudah dan lebih banyak kaitannya dengann arti yang berbentuk tulisan.

Prinsip-prinsip pembelajaran Bahasa Arab pada hakikatnya sama dengan prinsip-prinsip pembelajaran asing yang lain. Ada tiga prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Arab, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Penggunaan Media Pembelajaran

1. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, atau pemakaian.³⁰ Sedangkan media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti

³⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kamus Versi Online. <https://kbbi.web.id/guna.html>, diunggah pada hari kamis 30 Mei 2024

pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.³¹

Kata media berasal dari Bahasa latin “medium” secara harfiah artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.³² Menurut Hamidjojo dalam jurnal M. Miftah menyebutkan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima.³³

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar siswa yang diajari Bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ondisif mencapai tujuan belajar.³⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat difahami bahwa pada dasarnya semua pendapat memposisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi dalam kegiatan belajar. Apabila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran tumbuh dan berkembang dengan

³¹ M. Miftah, *Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, jurnal Kwangsan Vol. 1, No. 2, Desember 2013, hal. 97

³² Najwa Rohima, *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Vol. 1, No. 1, hal. 3

³³ M. Miftah, *Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, jurnal Kwangsan Vol. 1, No. 2, Desember 2013, hal. 97

³⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 32

perkembangan teknologi pembelajaran yang semakin maju. Substansi dari media pembelajaran adalah:³⁵

- d. Bentuk saluran yang digunakan menyalurkan pesan atau pembelajaran
- e. Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar
- f. Bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar
- g. Bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang siswa untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual.

Jadi penggunaan media pembelajaran adalah sebagai sesuatu bisa berupa alat, bahan, atau keadaan yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Ada tiga konsep yang mendasari penggunaan media pembelajaran yaitu konsep komunikasi, konsep sistem, dan konsep pembelajaran.

2. Macam-macam Media Pembelajaran

- a. Media pembelajaran menurut bentuk bendanya

Media pembelajaran menurut bentuk bendanya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media dua dimensi diartikan sebagai media yang berbentuk bidang datar serta hanya memiliki ukuran panjang dan lebar saja. Yang termasuk dalam kelompok media dua dimensi diantaranya adalah gambar dengan berbagai jenis, grafik, peta, bagan dan lain sebagainya. Wujud media dua dimensi ada yang langsung dapat digunakan dalam pembelajaran dan ada yang langsung digunakan alat-alat bantu untuk meng gambarkannya.

Sedangkan media tiga dimensi diartikan sebagai media yang memiliki isi serta memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi, atau media yang dalam bentuk model, seperti objek, model, mock-up, globe dan lain sebagainya.

³⁵ Najwa Rohima, *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Vol. 1, No. 1, hal. 5

b. Media pembelajaran menurut perangkatnya

Media pembelajaran menurut perangkatnya dibagi menjadi dua yaitu: perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat lunak adalah isi pesan yang disimpan pada material, media yang termasuk dalam perangkat lunak yaitu: kaset audio, kaset video, film.

Sedangkan perangkat keras adalah peralatan untuk menyampaikan pesan yang disimpan pada material untuk disampaikan kepada siswa, media pembelajaran yang termasuk perangkat keras yaitu: proyektor film, video, kamera, komputer dan sebagainya.

c. Media pembelajaran menurut indra penerimanya

Media pembelajaran menurut indra penerimanya dibagi menjadi dua yaitu: media visual dan media audio. Media visual adalah media yang pesannya hanya dapat dilihat dengan indra penglihatan, sedangkan media audio adalah media yang menghasilkan pesan hanya dengan suara saja.

Ada juga media yang keduanya dapat diamati dengan indera penglihatan dan pendengaran, media pembelajaran jenis ini disebut media audio visual. Media audio visual dapat diartikan sebagai media yang dapat menghasilkan pesan, serta dapat dilihat dan didengar. Media ini merupakan media yang paling lengkap.

d. Media pembelajaran menurut cara kerjanya

Media pembelajaran menurut cara kerjanya dibagi menjadi dua yaitu: media proyektable dan non proyektable. Media proyektable adalah jenis yang cara kerjanya dengan menggunakan system proyeksi, sedangkan media nonproyektable adalah jenis media yang dapat diamati tanpa menggunakan sistem proyeksi atau langsung dapat diamati.

e. Media pembelajaran menurut sifatnya

Media pembelajaran menurut sifatnya dibagi menjadi dua yaitu: media gerak dan media diam.

f. Media pembelajaran menurut kelompok penggunaanya

Media pembelajaran menurut kelompok kerjanya dibedakan menjadi media individual, media kelompok, media kelompok besar. Media individual yaitu media tersebut hanya dapat digunakan perorangan, media kelompok yaitu media yang dapat digunakan perorangan dan juga dapat digunakan kelompok, sedangkan media kelompok besar yaitu media tersebut dapat digunakan oleh kelompok besar.³⁶

3. Fungsi Media Pembelajaran

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran, M. Miftah dalam jurnalnya mengutip pendapat Rowntree mengenai fungsi media pembelajaran. Rowntree mengemukakan ada enam fungsi media, diantaranya:³⁷

- a. Membangkitkan motivasi belajar
- b. Mengulang apa yang telah dipelajari
- c. Menyediakan stimulus belajar
- d. Mengaktifkan respon siswa
- e. Memberikan umpan balik dengan segera
- f. Menggalakan Latihan yang serasi.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sadiman dkk secara umum media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut:³⁸

- a. Memperjelas penyajian pesan
- b. Mengatasi keterbatasan uang, waktu dan daya indra
- c. Penggunaan media secara tepat dan variasi dapat mengatasi sifat pasif siswa

³⁶ Najwa Rohima, *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Vol. 1, No. 1, hal. 5-7

³⁷ M. Miftah, *Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, jurnal Kwangsan Vol. 1, No. 2, Desember 2013, hal. 100

³⁸ Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc, Drs. R. Rahardjo, M.Sc, Anung Haryono, M.Sc, C.A.S, Harjito, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 17-18

- d. Guru banyak mengalami kesulitan Ketika semua harus diatasi sendiri dengan sifat yang unik pada setiap siswa.

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa , yaitu:³⁹

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa hingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, memungkinkan siswa untuk menguasai, dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Berbagai manfaat yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran begitu penting sebagai upaya siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk menyerap materi dan sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar.

C. Arabic Puzzle Book

1. Pengertian Puzzle

Media puzzle adalah salah satu alat atau bentuk media yang membantu siswa melatih kesabaran, kekompakan, dan kerjasama dengan membentuk potongan-potongan kecil berupa tulisan atau gambar. Apabila potongan-potongan berupa kata atau kalimat sederhana disusun kembali menjadi rangkaian puzzle yang dapat diselesaikan secara individu maupun kelompok, penggunaan media puzzle dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dan siswa meningkatkan keterampilan membaca. Teka-teki dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, membangkitkan minat mereka, dan membantu mereka mempelajari materi.

³⁹ Sudjana Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), hal.

Rohmat menyatakan puzzle adalah permainan kontruksi melalui kegiatan memasang atau menjodohkan kotak-kotak, atau bangun-bangun tertentu sehingga akhirnya membentuk sebuah pola tertentu.

Sejalan dengan pendapat Rohmat, Rahmanelli menjelaskan bahwa puzzle adalah permainan merangkai potongan-potongan gambar yang tidak tersusun menjadi suatu gambar yang utuh.⁴⁰

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *puzzle* adalah jenis permainan teka-teki menyusun potongan-potongan gambar atau kata-kata yang disusun pada akhirnya membentuk hasil yang utuh. Sehingga membuat siswa bergerak aktif dan berfikir kreatif.

Arabic Puzzle Book adalah sebuah media pembelajaran interaktif bagi siswa yang berguna untuk merangsang belajar siswa agar siswa tertarik untuk mempelajari bahasa Arab. Bentuk dari *Arabic Puzzle Book* ini berupa buku dengan permainan *puzzle* di dalamnya yang berkaitan dengan materi bahasa Arab. Media ini akan memudahkan siswa dalam membaca dan memahami kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab karena tampilannya yang menarik dan menggugah minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.⁴¹

2. *Arabic Puzzle Book* Sebagai Media Pembelajaran

Sebagai media pembelajaran, *puzzle* adalah salah satu media efektif yang dapat digunakan guru sebagai penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Arab dan upaya meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Karena *puzzle* merupakan permainan huruf-huruf acak yang disusun menjadi bentuk gambar atau kata yang utuh. Sehingga menjadikan siswa aktif, kreatif, dan inovatif, terutama menjadikan siswa untuk termotivasi untuk menyelesaikan *puzzle* secara tepat dan cepat.

⁴⁰ Putri Karunia dkk, *Pengaruh Media Puzzle Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Subtema Tugasku Sehari-hari di Rumah di Kelas II SD Negeri Banda Aceh*, Jurnal Edukasi El-Ibtida'I Sophia, Vol. 01. No. 01, April 2021, hal. 26

⁴¹ Ibadi Rohman, *Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Interaktif Untuk Keterampilan Membaca Bagi Siswa Kelas IV MI di Kota Semarang*. (Journal of Arabic Learning and Teaching). Vol. 5 Nomor 1 2016, hal. 14

Puzzle book dapat memberikan visualisasi yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, buku yang dapat dimainkan. Ketika ingin mencoba *puzzle* berupa gambar dan kosakata Arab di dalamnya dengan desain yang menarik dan berwarna. Beberapa pakar mengatakan bahwa siswa menyukai warna-warna yang cerah, tokoh karakter yang sederhana dan cerita yang seru. Kebebasan dalam berkarya dan berimajinasi adalah salah satu kekuatan dalam sebuah desain untuk siswa. Siswa tidak pernah takut salah, tidak serba kaku dalam urusan bentuk dan warna, serta berani mencoba, inilah yang disebut gaya siswa dan sebuah desain untuk siswa seharusnya juga bisa mengikuti gaya siswa ini.

3. Pemanfaatan *Arabic Puzzle Book*

Manfaat dari media *Arabic Puzzle Book* diantaranya adalah siswa mampu memahami materi yang terdapat pada bahasa Arab. Melalui buku interaktif ini, siswa dapat menangkap pembelajaran bahasa Arab karena lebih inovatif, bervariasi dan menarik. Selain belajar bahasa, siswa juga dapat melatih kecerdasan motoriknya. Selain media pembelajaran berupa *Arabic Puzzle Book* ini memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaannya yang mudah dan praktis tidak akan menyulitkan guru untuk menggunakan *Arabic Puzzle Book* ini.⁴²

Keberadaan media interaktif berupa *Arabic Puzzle Book* ini adalah untuk dinikmati dan dimiliki seluruh siswa pada umumnya. Bukan hanya itu, akan tetapi sebagaimana fungsi sebuah buku yang menyajikan informasi berupa teks maka kebermanfaatannya pun akan dapat dirasakan setelah membacanya. Sehingga, *Arabic Puzzle Book* mempunyai manfaat sebagai media peningkatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab yang didesain dengan tata letak dan konten yang interaktif. Hal ini dimaksudkan untuk

⁴² Ibadi Rohman, *Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Interaktif Untuk Keterampilan Membaca Bagi Siswa Kelas IV MI di Kota Semarang*. (Journal of Arabic Learning and Teaching). Vol. 5 Nomor 1 2016, hal. 14

menarik perhatian siswa kemudian menumbuhkan rasa penasaran untuk membukanya dan menumbuhkan minat untuk membacanya.

Isi dari *Arabic Puzzle Book* yang bertemakan Bahasa Arab sesuai dengan kurikulum pelajaran Bahasa Arab. Tujuannya adalah memberikan informasi pada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar Bahasa Arab. Sehingga, pengetahuan materi dan kegiatan dalam pembelajaran Bahasa Arab bertambah, serta pengetahuan siswa semakin luas dalam pelajaran Bahasa Arab.

4. Tahapan-tahapan Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book*

Menurut Harizal ada beberapa langkah-langkah persiapan yang harus diperhatikan antara lain:⁴³

- 1) Menetapkan tujuan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan berbagai alat atau bahan yang diperlukan
- 3) Mempersiapkan tempat eksperimen
- 4) Mempertimbangkan jumlah anak dengan alat atau bahan yang ada
- 5) Mempertimbangkan apakah dilakukan sekaligus
- 6) Perhatikan masalah keamanan dan Kesehatan agar dapat menghindari resiko yang merugikan
- 7) Berikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan anak.

5. Langkah-langkah Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book*

Menurut Raisatun Nisak, kegiatan yang dilakukan guru pada pelaksanaan dalam menggunakan *puzzle* secara berkelompok yaitu:

- 1) Seorang guru terlebih dahulu menetapkan peraturan dalam penggunaan, bermain dengan media *puzzle* akan dilakukan dengan membagi ke dalam beberapa kelompok
- 2) Sebelum dimulai lakukan pembagian kelompok
- 3) Siapkan *puzzle* ke dalam amplop untuk dibagikan kepada masing-masing kelompok

⁴³ Danawati Safitri, dkk, *Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2014, hal. 4-5

- 4) Beri waktu pada saat permainan dimulai
- 5) Perwakilan dari masing-masing kelompok melingkari meja dan mendekat pada amplop yang berisikan *puzzle* yang dibagikan
- 6) Masing-masing kelompok kemudian menyelesaikan *puzzle* yang sudah didapat
- 7) Saat peserta didik Menyusun *puzzle* Bersama kelompoknya, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar yang sedang disusun.⁴⁴



⁴⁴ Raisatun Nisak, *Lebih dari 50 Game Kreatif Untuk Aktivitas Belajar Mengajar*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 111

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴⁵

Maka dari itu penulis menggunakan jenis penelitian *field research* agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta mencari permasalahan demi kemaslahatan Bersama.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 26

dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁶

Penelitian ini untuk menganalisis data-data langsung yang berbentuk lisan atau tertulis sehingga untuk memudahkan dalam pengambilan data mengenai penggunaan media *Arabic puzzle book* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penulis melakukan penelitian untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang diperlukan. Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah MDTA Al-Ikhlas yang terletak di Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di MDTA Al-Ikhlas karena:

1. MDTA Al-Ikhlas merupakan pendidikan agama yang kegiatan pembelajaran bahasa Arabnya menggunakan media *Arabic Puzzle Book*.
2. Guru yang mengajar bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas masih muda yang memungkinkan besar masih memiliki semangat tinggi dalam mengajar.

Adapun terkait waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024 di MDTA Al-Ikhlas Negla.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian juga dapat diartikan sebagai permasalahan yang sedang diteliti. Fokus perhatian tersebut berupa substansi yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ((Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), hal. 6

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber yang akan memberikan informasi-informasi terkait dengan penelitian.⁴⁷ Penulis mengambil beberapa subjek penelitian, diantaranya sebagai berikut:

a. Kepala MDTA Al-Ikhlas Negla

Bapak Moch Abdul Amin, S.Ag, sebagai subjek yang dapat memberikan informasi tentang penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla.

b. Guru bahasa Arab MDTA Al-Ikhlas

Ibu Fatia Nasihatul Ummah, S.Pd.I, sebagai subjek yang paling dominan dalam penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla.

c. Murid MDTA Al-Ikhlas

Sebagai subjek dalam penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla. Hal ini dilakukan agar penulis dapat menganalisa dampak yang dirasakan oleh siswa setelah diterapkannya media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Adapun beberapa teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi yaitu:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara yang banyak digunakan peneliti, sehingga metode ini sangat populer. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 199

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ((Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), hal. 308

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹ Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk memperoleh informasi atau data dari responden yang diwawancara. Wawancara merupakan satu teknik pengumpulan data dengan cara lisan terhadap responden, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan.

Yang tidak kalah penting adalah penulis harus memahami dan mengamati informan yang diwawancarai, hal ini sebisa mungkin dilakukan oleh penulis agar nantinya penggunaan bahasa dalam wawancara dapat dipahami oleh informan.

Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya itu menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini, penulis, mewawancarai guru bahasa Arab dan siswa siswi MDTA Al-Ikhlas Negla. Jadi dalam melakukan wawancara, penulis telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis alternatif jawabannyapun sudah disiapkan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan guru yang mengajar pelajaran bahasa Arab pada tanggal 8 Juli 2024 untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan media *Arabic puzzle book* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain wawancara dengan guru bahasa Arab penulis juga mewawancarai siswa siswi MDTA Al-Ikhlas Negla agar lebih mendalam lagi apa yang sedang diteliti, pertanyaan dan jawaban alternatifnya juga sudah dipersiapkan. Pertanyaan yang dititik beratkan terhadap pertanyaan penggunaan media *Arabic Puzzle Book*.

2. Observasi

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 186

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.⁵⁰ Objek observasi yang dilakukan tempatnya berada di MDTA Al-Ikhlas Negla dengan sasarannya adalah guru bahasa Arab dan para murid, kegiatannya mengamati secara langsung pada tanggal 17, 21 dan 28 November 2024 mengenai kegiatan belajar mengajar bagaimana penggunaan media *arabic puzzle book* dalam pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla.

Penulis melakukan observasi, dengan demikian bertujuan untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut dan mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di MDTA Al-Ikhlas Negla dalam pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan media *arabic puzzle book*.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan informasi melalui jurnal, buku, catatan, majalah, arsip foto, kegiatan pembelajaran dan sebagainya. Melalui dokumentasi ini merupakan cara untuk mencari data atau informasi dari jurnal, buku, catatan, majalah, arsip foto, kegiatan pembelajaran dan sebagainya.⁵¹ peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data dari MDTA Al-Ikhlas Negla tentang profil madrasah, jumlah ustadz, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, visi dan misi, struktur organisasi atau yang berkaitan dengan penelitian. Jadi dokumen yang digunakan sebagai data pendukung terkait hasil pengamatan atau observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis.

⁵⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 143

⁵¹ Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mutiara Cahaya Media, 2015), hal. 160

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Menurut Miles dan Humam bahwa dalam teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan sampai data yang diperoleh itu sudah jenuh. Jadi apabila peneliti belum puas terhadap data yang diperoleh maka peneliti akan terus mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan sampai data yang diperoleh itu dianggap sudah kredibel. Dalam analisis data ini penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan.⁵² Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵³ Pereduksian data ini dilakukan penulis setelah mendapatkan data yang dianggap cukup untuk penelitian. Pada penelitian ini, penulis melakukan reduksi berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat dari MDTA Al-Ikhlas Negla maupun berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla.

⁵² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, hal. 91

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bnadung: Alfabeta, 2018), hal. 337-338

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau penyajian data. Penyajian data merupakan proses analisis dari berbagai data yang dimiliki untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti. Analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif yang artinya analisis ini berdasarkan observasi lapangan dan pandangan teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla.

Dalam hal ini, penulis melakukan penyajian data berebentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, namun yang sering digunakan yaitu dengan menggunakan teks uraian naratif, yaitu analisis berdasarkan data lapangan dan pandangan teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan ini merupakan proses menarik kesimpulan dan memverifikasi data yang telah diperoleh dan disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kemblai ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁴

Setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan data, langkah awal penulis yaitu memfokuskan pada data yang telah sesuai dengan focus penelitian tentang penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla. Kemudian

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bnadung: Alfabeta, 2018), hal. 252

penulis menarik kesimpulan dan memverifikasi data yang telah disajikan dalam teks naratif disimpulkan untuk mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan.





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan pada fokus penelitian, berisikan pembahasan mengenai fokus penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla, serta faktor pendukung dan penghambat. Data tersebut diperoleh berdasarkan data yang dikumpulkan dan digali secara mendalam oleh peneliti dengan subjek guru Bahasa Arab kelas IV, kepala MDTA Al-Ikhlas Desa Negla, dan siswa MDTA Al-Ikhlas Desa Negla kelas IV dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas

a. Persiapan

Pada tahap awal, sebelum memulai kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book*, biasanya guru menyiapkan materi yang akan dipelajari sesuai LKS, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menetapkan aturan permainan *puzzle*.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan.⁵⁵ Diperoleh data bahwa guru menyiapkan materi dua hari sebelum proses pembelajaran bahasa arab dimulai, guru membacakan aturan permainan *puzzle*, guru membagikan materi *puzzle* kepada setiap kelompoknya, guru membuat beberapa pertanyaan yang akan disampaikan ketika kegiatan evaluasi, setiap kelompok akan mendapatkan dua pertanyaan. Dan guru memilih ketua kelompoknya untuk memimpin setiap kelompok masing-masing.

Dalam kegiatan belajar bersama atau biasanya disebut dengan belajar kelompok merupakan solusi yang efektif untuk siswa. Karena

⁵⁵ Hasil Observasi Pembelajaran di kelas dengan Ibu Fatia Nasihatul Ummah, S.Pd.I Guru Bahasa Arab MDTA Al-Ikhlas Desa Negla pada 5 Juli 2024

melalui kegiatan berinteraksi dan komunikasi siswa menjadi aktif belajar. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* dilakukan dengan memberdayakan anak untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman kelompoknya dalam memecahkan *puzzle*, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan *puzzle* dengan benar. Selain itu juga, setiap kelompok dipilih salah satu siswa untuk menjadi ketua kelompok, sehingga bisa memimpin setiap kelompoknya agar dalam pembelajaran menggunakan media *Arabic Puzzle Book* bisa berjalan dengan kondusif. Dalam pemilihan ketua kelompok merupakan tanggungjawab guru bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi⁵⁶, pemilihan siswa yang menjadi ketua kelompok dilakukan dengan memperhatikan kemampuan anak sehari-hari dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan cara guru memberikan pertanyaan atau soal terhadap anak-anak yang akan dijadikan ketua kelompok. Pemilihan ketua akan disesuaikan dengan jumlah kelompok yang akan dibagi yaitu dibagi menjadi empat kelompok. Siswa yang ditunjuk sebagai ketua kelompok tersebut memiliki rasa tanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan memiliki rasa percaya diri. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa arab syarat siswa yang akan dijadikan ketua kelompok, beliau menyatakan:

“syarat siswa yang akan dijadikan ketua kelompok dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Arabic Puzzle Book* adalah mereka yang mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan dengan temannya yang lain pada aspek bahasa Arab, disetujui dan diterima oleh siswa yang lain, dapat membimbing teman-temannya yang lain, juga mempunyai kreativitas tinggi sehingga dapat memberikan bimbingan dan motivasi terhadap teman-temanya untuk bisa saling berkomunikasi dalam menyelesaikan penyusunan *puzzle*.⁵⁷

⁵⁶ Hasil Observasi Pembelajaran di kelas dengan Ibu Fatia Nasihatul Ummah, S.Pd.I Guru Bahasa Arab MDTA Al-Ikhlas Desa Negla pada 5 Juli 2024

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada tanggal 8 Juli 2024

Berdasarkan hasil observasi,⁵⁸ syarat yang akan menjadi ketua kelompok adalah mereka yang mempunyai kemampuan dalam mengenal mufrodat bahasa Arab, selain itu siswa mampu membaca teks bahasa Arab. Kemudian siswa dituntut untuk mampu bertanggungjawab selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

“tugas dan tanggungjawab ketua kelompok adalah memberikan arahan dan bimbingan kepada teman-temannya terhadap materi yang akan dipelajari, mengkoordinasikan proses penyusunan *puzzle* agar berlangsung dengan kreatif, dan menyampaikan permasalahan pada guru apabila ada materi yang belum dikuasai. Dari tugas dan tanggungjawab di atas dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.”⁵⁹

Setelah Ibu Fatia N.U selaku Guru Bahasa Arab memilih siswa yang akan dijadikan ketua kelompok, langkah selanjutnya adalah memberikan arahan kepada ketua kelompok supaya mereka siap membantu teman-temannya dalam belajar, dan membacakan aturan dalam permainan *puzzle*.

“Setelah memilih ketua kelompok, maka langkah selanjutnya adalah memberikan penharahan tentang aturan dalam penyusunan *puzzle* khususnya kepada siswa yang dijadikan sebagai ketua kelompok dan umumnya kepada siswa yang lain, agar benar-benar mampu menyelesaikan penyusunan *puzzle*.”⁶⁰

Hal ini dimaksudkan agar nantinya pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* bisa berjalan kondusif dan dapat dilaksanakan sebaik mungkin. Dalam pemberian arahan terhadap siswa yang dijadikan ketua kelompok perlu adanya pertanyaan yang diajukan kepada ketua terhadap pemahaman kosa kata dari siswa tersebut mengacu pada setiap kosa kata yang ada pada materi yang akan dibahas. Bertujuan agar nantinya mereka bisa lebih mengetahui terhadap mufrodat apa yang akan disusun.

⁵⁸ Hasil Observasi Pembelajaran di kelas dengan Ibu Fatia Nasihatul Ummah, S.Pd.I Guru Bahasa Arab MDTA Al-Ikhlas Desa Negla pada 5 Juli 2024

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada tanggal 8 Juli 2024

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada tanggal 8 Juli 2024

“Setelah kami dipilih sebagai ketua kelompok, maka selanjutnya kami diberi arahan dan bimbingan terhadap langkah-langkah apa yang nantinya kami mengetahui terhadap tujuan belajarnya. Kemudian kami diberi beberapa pertanyaan dengan memakai mufrodat-mufrodat yang ada disetiap materi yang akan dipelajari”.⁶¹

Setelah tahap pemilihan ketua dan pemberian arahan, kemudian Ibu Fatia NU membagi kelompok sesuai dengan jumlah siswa yang ada 20 anak, maka jumlah kelompoknya dibagi 4 kelompok dengan jumlah satu kelompoknya terdiri dari 5 anak dengan ketua kelompok.

“Saya bagi kelompok sebanyak 4 kelompok, jadi perkelompoknya terdiri dari 5 anak termasuk ketua kelompoknya, agar pembelajaran lebih efektif dan efisien, dengan harapan siswa bisa belajar bahasa Arab lebih baik”.⁶²

Hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Arab, ada beberapa persiapan yang harus dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle book*. Mulai dari mempersiapkan materi sesuai LKS, menjelaskan tujuan pembelajaran, pemilihan ketua kelompok, dan pengarahan dalam permainan *puzzle*, dan yang terakhir adalah pembagian kelompok sesuai dengan jumlah siswa. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* diharapkan dapat membantu anak-anak dalam belajar bahasa Arab dengan menyenangkan dan lebih mengarah kepada tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Persiapan tersebut sangat diperlukan sebelum pembelajaran dilaksanakan oleh guru, untuk itu persiapan yang matang diperlukan agar memperoleh hasil yang diharapkan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *puzzle* itu sendiri meliputi: anak bisa menghafal dan memahami setiap mufrodat dengan Menyusun beberapa potongan *puzzle* yang sudah dibagikan.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Siswa MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Bahasa Arab pada tanggal 8 Juli 2024

⁶² Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada tanggal 8 Juli 2024

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk penerapan perencanaan pembelajaran yang sudah guru siapkan dengan matang. Semakin matang perencanaan pembelajaran dibuat maka proses pembelajaran dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* yang dilakukan akan semakin baik pula.

Berdasarkan hasil observasi⁶³ yang dilakukan secara langsung tentang penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Berikut ini akan peneliti sajikan hasil observasi di kelas IV.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal membuka pelajaran bahasa Arab biasanya dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, dan siswa menjawab ucapan salam dari guru. Selanjutnya membaca do'a sebelum belajar bersama-sama, kemudian dilanjut dengan absen kehadiran siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar khususnya pelajaran bahasa arab. Sebelum siswa mulai belajar bahasa arab terlebih dahulu anak-anak mengaji al-qur'an melihat program unggulan tahunan di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla adalah *khatmil Qur'an Bin Nadhor*, maka tidak lepas sebelum pembelajaran bahasa Arab anak-anak diwajibkan mengaji al-qur'an.

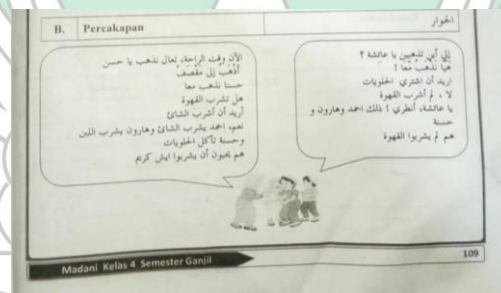
Selesai absensi siswa, guru memberikan motivasi untuk belajar dan melakukan apersepsi dengan mengingat materi sebelumnya yang telah dilakukan. Apersepsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa masih mengingat materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari tersebut. Guru

⁶³ Hasil Observasi Pembelajaran di kelas dengan Ibu Fatia Nasihatul Ummah, S.Pd.I Guru Bahasa Arab MDTA Al-Ikhlas Desa Negla pada 5 Juli 2024

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab tidak terlepas dari upaya guru, guru harus memilih media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab yang variatif dan tepat sasaran kemudian bisa berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang efektif. Dikarenakan dengan media yang digunakan bisa mempermudah dan

lebih memahami siswa dalam pembelajaran bahasa arab, terlebih siswa merasa senang ketika pembelajaran bahasa arab. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajarkan materi yang telah disampaikan oleh guru untuk diajarkan kepada temannya yang belum faham supaya siswa yang belum faham mampu memahami, mengingat, dan mempraktikkan apa yang sudah dipelajari mengenai pembelajaran bahasa arab.

Setelah siswa selesai dalam kegiatan penyusunan *puzzle*, guru bahasa Arab senantiasa memberikan materi teks bacaan *hiwar* sesuai materi yang sedang dipelajari seperti contoh *hiwar* tentang *الدرس الثاني: ماذا تريد*, supaya siswa lebih memahami lagi terhadap materi bahasa Arab.



Gambar. 2 materi *hiwar*

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang sudah menyelesaikan penyusunan *puzzle* dan memberikan refleksi untuk mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran siswa, mengulas Kembali materi yang telah dibahas sebagai bentuk penguatan materi bagi siswa, serta memberikan apresiasi dan motivasi belajar terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, terakhir ditutup dengan membaca surat al-ikhlas bersama-sama dan dilanjutkan membaca sebelum pulang.

Berdasarkan hasil observasi di atas, pertama-tama dibuka dengan mengucapkan salam kepada siswa yang dapat menciptakan hubungan yang positif. Selanjutnya membacakan do'a sebelum belajar bersama-sama merupakan praktik yang umum dalam pembelajaran,

setelah itu, absen kehadiran siswa merupakan langkah yang penting dalam memastikan kehadiran siswa dalam pembelajaran. Tidak lupa pula guru memberikan motivasi belajar dengan memberikan kata-kata penyemangat untuk memberikan inspirasi kepada siswa dan memotivasi mereka untuk belajar dengan semangat dan antusias.

Pada kegiatan inti masing-masing ketua kelompok mengambil *puzzle* yang sudah disediakan oleh guru untuk mulai disusun sesuai petunjuk aturan yang sebelumnya dijelaskan oleh guru bahasa Arab. Kemudian setelah selesai, guru bahasa Arab memberikan materi *hiwar*.

c. Evaluasi

Hasil pembelajaran pada kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* dapat diterangkan sebagai berikut

Berdasarkan hasil observasi⁶⁴ pada pertemuan pertama terdapat beberapa kekurangan, diantaranya yaitu:

1. Siswa kurang bisa diatur dalam pembagian kelompok masing-masing
2. Siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa arab, sehingga anak-anak merasa kebingungan dan membutuhkan adaptasi untuk mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran
3. Siswa masih kurang aktif dan masih banyak bergurau
4. Siswa masih belum bisa memahami petunjuk yang diarahkan oleh guru
5. Siswa masih kurang aktif di dalam kelompok.

Hal ini terjadi karena siswa hanya mendengar apa yang disampaikan dan belum sepenuhnya memahami apa yang dimaksud.

⁶⁴ Hasil Observasi Pembelajaran di kelas dengan Ibu Fatia Nasihatul Ummah, S.Pd.I Guru Bahasa Arab MDTA Al-Ikhlas Desa Negla pada 5 Juli 2024

Pada pertemuan kedua diperoleh hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* sudah mulai berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Keaktifan siswa dalam belajar menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan keaktifan belajar siswa menunjukkan siswa semakin antusias terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book*. Guru juga memberikan pengawasan yang lebih dan memberikan arahan kepada setiap kelompok, sehingga pembelajaran mulai bisa kondusif dan siswa mulai antusias berdiskusi untuk penyusunan *puzzle*.

Pada pertemuan ketiga ini siswa sudah terbiasa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book*, namun ada beberapa kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa anak belum memahami materi yang sedang dipelajari dengan baik. Analisis pada pertemuan ketiga antara lain:

- 1) Guru lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga anak memiliki motivasi belajar yang tinggi
- 2) Guru masih harus meluangkan waktu untuk melakukan pendekatan langsung terhadap anak
- 3) Guru harus memberikan motivasi yang lebih intens lagi terhadap anak.

Pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla cukup baik, hal ini terlihat dimana guru melalui beberapa kegiatan yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dan terencana. Pada pertemuan pertama, terlihat setiap kelompok mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran, karena adanya media pembelajaran yang baru belum terbiasa. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat diperhatikan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi dengan cukup

baik, hal ini diperkuat dengan penjelasan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan, dimana siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan ketiga, terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Disamping itu guru juga dituntut untuk bisa menghidupkan suasana kelas agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sedangkan tidak semua guru bisa membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Menggunakan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab yang saya ketahui adalah suatu media pembelajaran yang inovasi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Seperti yang saya ketahui keadaan psikologi siswa sangatlah beragam, sehingga perlu adanya suatu inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab supaya siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas

a. Faktor Pendukung

Penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla ini tidak akan bisa berjalan dengan baik dan lancar sesuai tujuan tanpa adanya faktor yang mendukung tercapainya proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fatia Nasihatul Ummah guru bahasa Arab.⁶⁵ Beberapa hal yang menjadi pendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book*.

“Faktor pendukung saya dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Arabic Puzzle Book* adalah guru yang mengajar di MDTA Al-Ikhlas memiliki latar belakang Pendidikan Bahasa Arab yang mumpuni, adanya pengajaran kitab kuning, antusias, mood dan semangat siswa dalam belajar sambil bermain, fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai, terlebih media ini sangat diminati siswa”.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada tanggal 8 Juli 2024

Hasil dari wawancara Bersama guru bahasa Arab, ada beberapa faktor pendukung penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla yaitu guru sebagai faktor pendukung utama guna terlaksananya kegiatan pembelajaran, guru juga dituntut untuk dapat menghidupkan suasana agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Media *Arabic Puzzle Book* dipandang tepat sebagai salah satu media yang digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar bahasa arab, melihat siswa selama pembelajaran memiliki semangat, antusias dan kemauan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian ketersediaan fasilitas media yang ada di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla sudah memadai untuk bisa diterapkannya pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book*, seperti media *puzzlenya* atau alat-alat yang menunjang proses pembelajaran.

Adapun menurut Sabila salah satu siswi kelas IV MDTA Al-Ikhlas Desa Negla menyampaikan tentang faktor pendukung penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, selain itu fasilitas MDTA yang mendukung dalam pembelajaran. Kemudian Bagas siswa kelas IV MDTA Al-Ikhlas juga berpendapat bahwa faktor pendukungnya adalah penyampaian guru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan karena menggunakan media *puzzle* yang bisa membuat semangat.⁶⁶

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung diantaranya:

1. Guru yang berkualitas
2. Antusias dan semangat siswa
3. Fasilitas dan sarana prasarana

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Siswa MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Bahasa Arab pada tanggal 8 Juli 2024

b. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* seperti sistem Pendidikan yang lebih ditekankan kepada siswa adalah dalam pembacaan al-qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fatia Naihatul Ummah guru bahasa Arab, ada beberapa faktor penghambat, sebagai berikut:⁶⁷

“Kurangnya waktu untuk menyampaikan materi bahasa Arab, pengaruh lingkungan juga menjadikan dampak yang besar bagi anak dimana mereka kurang fokus dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini, disebabkan oleh beberapa hal yaitu mood siswa, kemampuan anak yang dimiliki berbeda-beda dan keseriusan anak dalam belajar bahasa Arab yang berbeda pula.”

Berdasarkan hasil wawancara faktor kurangnya waktu mengajar menjadi salah satu problematika dalam menyelesaikan kesulitan belajar bahasa Arab, dalam satu kali pertemuan hanya satu jam, waktu sangat mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar mengajar. Semakin efektif dan efisien seseorang dalam menggunakan waktu, maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh. Selain waktu yang kurang dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai faktor penghambat, ada hal lain yaitu faktor lingkungan yang menjadikan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Arabic Puzzle Book* seperti kondisi di luar kelas yang bisa saja terjadi kebrisikan atau kegaduhan anak-anak lain, sehingga bisa mengganggu berjalannya kegiatan belajar. Selain itu juga mood siswa menjadi faktor penghambat.

Menurut sandi salah satu siswa MDTA menyampaikan bahwa faktor penghambatnya adalah banyak teman lain yang ribut, sehingga

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada tanggal 8 Juli 2024

kurang fokus dalam belajar dan kurang bisa mendengarkan keterangan dari guru.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurangnya waktu dalam belajar Bahasa Arab
2. Lingkungan
3. Faktor kesulitan siswa, baik karena mood siswa atau kemampuan siswa yang berbeda-beda.

B. Analisis Data dan Pembahasan Terhadap Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas

Setelah peneliti menyajikan data yang sudah terkumpul, berikut ini peneliti akan menjelaskan analisis data sesuai dengan temuan data dari hasil penelitian yang menjawab terhadap fokus penelitian, Adapun pembahasan yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas

a. Persiapan

Persiapan diperlukan sebelum pembelajaran dilaksanakan oleh guru, untuk itu persiapan yang matang mutlak diperlukan untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Persiapan merupakan perencanaan pembelajaran untuk melaksanakan tugas mengajar dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan penilaian dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁶⁹

Menurut Harizal ada beberapa langkah-langkah persiapan yang harus diperhatikan antara lain:⁷⁰

- 8) Menetapkan tujuan pembelajaran
- 9) Mempersiapkan berbagai alat atau bahan yang diperlukan

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Bahasa Arab pada tanggal 8 Juli 2024

⁶⁹ Lilik Suriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hal. 15

⁷⁰ Danawati Safitri, dkk, *Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2014, hal. 4-5

- 10) Mempersiapkan tempat eksperimen
- 11) Mempertimbangkan jumlah anak dengan alat atau bahan yang ada
- 12) Mempertimbangkan apakah dilakukan sekaligus
- 13) Perhatikan masalah keamanan dan Kesehatan agar dapat menghindari resiko yang merugikan
- 14) Berikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan anak.

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* yang digunakan selama proses pembelajaran akan dirancang sedemikian rupa agar selalu efektif dalam mengembangkan kemampuan dan pemahaman siswa.

Munandar juga mengemukakan pendapat mengenai langkah-langkah persiapan dalam bermain *puzzle*, antara lain:⁷¹

- 1) Penentuan tujuan tema kegiatan bermain gambar
- 2) Macam kegiatan bermain, yakni penentuan jenis kegiatan bermain gambar huruf diikuti dengan jumlah peserta kegiatan bermain
- 3) Tempat dan ruang bermain
- 4) Gambar dan peralatan bermain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, bahwa sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* guru Bahasa Arab mempersiapkan terlebih dahulu rancangan yang akan dilakukan dalam pembelajaran, agar dalam pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Dua teori yang dikemukakan oleh Harizal dan Munandar menjelaskan ada beberapa langkah-langkah yang perlu guru persiapan sebelum pembelajaran.

Dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas

⁷¹ Danawati Safitri, dkk, *Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2014, hal. 4

Desa Negla sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari perseiapa sebelum pembelaaran yang sesuai dengan teori Harizal dan Munandar, walaupun ada beberapa perbedaan yang tidak signifikan.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pembelajaran erat kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memungkinkan siswa belajar dengan aktif. Sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif diperlukan keterampilan *pengelolaan* kelas dengan baik. Di dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar.

Dalam pelaksanaannya di kelas, biasanya guru menerapkan beberapa langkah dalam menggunakan *puzzle* yang akan dimainkan. Menurut teori Martin Handoko dan Theo Riyanto dalam bukunya menjelaskan beberapa langkah dalam pelaksanaan menggunakan media *puzzle* dalam proses pembelajaran:

- 1) Setelah memberikan informasi kepada siswa mereka akan bersaing di dalam permainan yang akan menuntut kerjasama, pendidik membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari empat atau lima siswa
- 2) Selanjutnya pendidik meminta salah satu wakil masing-masing kelompok maju dan menerima amplop yang berisi potongan-potongan *puzzle* untuk kelompoknya
- 3) Setelah siswa mendapatkan potongan-potongan *puzzle*, pendidik memberi aba-aba agar kelompok segera memulai tugasnya untuk Menyusun potongan-potongan kertas agar menjadi gambar yang utuh
- 4) Kegiatan berlangsung sampai seluruh kelompok menyelesaikan pekerjaan atau hasil Menyusun potongan-potongan kertas yang

ada. Kelompok yang setiap anggotanya dapat menyusun pertama kali, maka dinyatakan sebagai pemenang.⁷²

Menurut Raisatun Nisak, kegiatan yang dilakukan guru pada pelaksanaan dalam menggunakan *puzzle* secara berkelompok yaitu:

- 1) Seorang guru terlebih dahulu menetapkan peraturan dalam penggunaan, bermain dengan media *puzzle* akan dilakukan dengan membagi ke dalam beberapa kelompok
- 2) Sebelum dimulai lakukan pembagian kelompok
- 3) Siapkan *puzzle* ke dalam amplop untuk dibagikan kepada masing-masing kelompok
- 4) Beri waktu pada saat permainan dimulai
- 5) Perwakilan dari masing-masing kelompok melingkari meja dan mendekat pada amplop yang berisikan *puzzle* yang dibagikan
- 6) Masing-masing kelompok kemudian menyelesaikan *puzzle* yang sudah didapat
- 7) Saat peserta didik Menyusun *puzzle* Bersama kelompoknya, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar yang sedang disusun.⁷³

Dapat disimpulkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla sesuai dengan teori yang dijelaskan Martin Handoko dan Theo Riyanto ada empat langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *puzzle*, sedangkan teori yang dikemukakan Raisatun Nisak ada tujuh teori dalam pelaksanaan penggunaan *puzzle* secara berkelompok. Namun dalam hal ini, peneliti membagi kegiatan pembelajaran menggunakan media *Arabic Puzzle Book* dalam tiga

⁷² Martin Handoko dan Theo Riyanto, *100 Permainan Penyegar Pertemuan*, (Yogyakarta: Kanisus, tt), hal. 102-103

⁷³ Raisatun Nisak, *Lebih dari 50 Game Kreatif Untuk Aktivitas Belajar Mengajar*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 111

bagian yaitu: kegiatan awal, inti, dan akhir. Tetapi ada kesesuaian dengan teori yang sudah dijelaskan.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran.⁷⁴ Penilaian merupakan informasi secara menyeluruh yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kemampuan ataupun keberhasilan dari siswa dalam pembelajaran dengan menilai kinerja peserta didik baik secara individu maupun berkelompok.⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla cukup baik, hal ini terlihat dimana guru melalui beberapa kegiatan yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dan terencana. Pada pertemuan pertama, terlihat setiap kelompok mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran, karena adanya media pembelajaran yang baru belum terbiasa. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat diperhatikan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi dengan cukup baik, hal ini diperkuat dengan penjelasan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan, dimana siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan ketiga, terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla telah berorientasi pada empat keterampilan berbahasa yaitu meliputi

⁷⁴ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hal. 57

⁷⁵ Noor Hafidhoh dan Muhammad Rizal Rifa'I, *Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di MI*, Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4, no. 1, 16 Juni 2021, hal. 12

keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis, dimana keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lain saling berkaitan. Namun dalam praktiknya ada guru yang mengajar mampu mempraktikkan semuanya ada juga yang belum sempurna mempraktikkan keempat keterampilan berbahasa tersebut, karena hal itu didasari oleh beberapa kendala baik dari guru yang belum menguasai kelas maupun dari siswa itu sendiri. Tidak menuntut kemungkinan di MDTA Al-Ikhlas para siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas

a. Faktor Pendukung

Berhasilnya suatu pembelajaran tidak bisa terlepas dari faktor-faktor yang mendukung, dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla adalah sebagai berikut:

1) Guru yang berkualitas

Guru merupakan salah satu pihak yang paling utama dan berperan penting dalam proses pembelajaran siswa, berdasarkan penyajian data yang ditemukan bahwa guru yang berkualitas menjadi faktor pendukung dalam pembelajara, karena guru yang memiliki kompetensi yang bagus bisa menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik dan akan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini senada dengan yang disampaikan Khusnul Wardan menyatakan bahwa guru adalah faktor pendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaranm sehingga berhasil tidaknya Pendidikan mencapai tujuab selalu dihubungkan dengan guru. Hanya saja ada sedikit perbedaan dengan peneliti, bahwa guru Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas juga mengajarkan kitab

kuning kepada siswa.⁷⁶ Faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* yaitu peran guru dalam pembelajaran.

2) Antusias dan semangat siswa

Berdasarkan penyajian data bahwa faktor motivasi menjadi faktor pendukung siswa menjadi antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab, pada penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan Fadil Rasam dan Ani Interdiana Candra Sari menyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola sumber belajar akan membuat siswa menjadi antusias dan bersemangat dalam diri mereka akan muncul untuk aktif dalam prsoses pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁷⁷

3) Fasilitas dan prasarana

Fasilitas dan prasarana menjadi hal yang penting untuk mendukung dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran, terlebih pada pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media *Arabic Puzzle Book*. Berdasarkan hasil penelitian fasilitas dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Akhmad Riandy Agusta dkk yang menyatakan bahwa penyediaan fasilitas berupa sarana prasarana Pendidikan menjadi faktor pendukung yang harus diperhatikan. Tersediannya sarana prasarana dalam pengembangan keterampilan siswa saling berkesinambungan.⁷⁸

⁷⁶ Khusnul Wardah, *Guru Sebagai Profesi*, (Sleman: Deepublish, 2019), hal. 163

⁷⁷ Fadil Rasam dan Ani Interdiana Candra Sari, 'Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK di Jakarta Selatan.' *Research and Development Journal of Education* 5.1, 2018, hal. 95-113

⁷⁸ Akhmad Riandy Agusta dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal. 36

b. Faktor Penghambat

Dalam proses pembelajaran juga tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang menghambat pembelajaran, dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla adalah faktor waktu yang tidak mencukupi dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar yang menjadikan siswa tidak fokus dalam pembelajaran sehingga siswa kurang mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru, dan faktor kesulitan siswa disebabkan karena mood atau kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam pembelajaran Bahasa Arab.

S. Ayu dalam bukunya “*Segudang Game Edukatif Mengajar*” dikutip dalam jurnal ilmu perpustakaan dan informasi yang menyatakan bahwa faktor pengahambat dari media *puzzle* adalah:⁷⁹

- 1) Dengan adanya kelas kurang terkendali
- 2) Ketika siswa kurang mood dalam belajar maka akan berpengaruh pada tingkat kreativitas siswa, sedangkan permainan *puzzle* menuntut siswa untuk berkreaitivitas
- 3) Kurangnya waktu yang lebih banyak.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan teori yang dijelaskan S. Ayu dalam bukunya menyatakan ada tiga faktor penghambat dalam permainan *puzzle* yaitu: kelas kurang terkendali, Ketika siswa kurang mood, kurangnya waktu. Tidak ada perbedaan antara hasil observasi dan wawancara peneliti dengan teori yang dikemukakan oleh S. Ayu.

⁷⁹ Windy Silviana Putri dan Arin Prajawinanti, *Analisis Media Permainan Puzzle Untuk Menunjang Literasi Penyandang Disabilitas Tunarungu di TPQLB Spirit Dakwah Indonesia*, JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi), Vol. 8 No. 2 Tahun 2023, hal. 208-209

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, baik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian peneliti melakukan analisis tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, maka mendapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada langkah persiapan yang harus guru siapkan adalah materi yang akan diajarkan dengan mengacu kepada materi yang ada di LKS bahasa Arab. Pelaksanaan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* langkah-langkah pembelajaran yang digunakan yaitu diawali dengan penjelasan materi, pemilihan ketua kelompok, penjelasan aturan permainan *puzzle* kepada ketua kelompok dan siswa yang lain, pembentukan kelompok, dengan menjelaskan kembali materi yang sudah guru jelaskan sebelumnya, pemantauan dan evaluasi. Tahap penutup atau evaluasi dilakukan saat pembelajaran masih berlangsung, evaluasi dilakukan dengan pertanyaan soal yang berkaitan dengan materi.
2. Faktor pendukung nya adalah meyoritas guru yang mengajar masih muda dan memiliki latar belakang Pendidikan yang mumpuni dalam bahasa Arab. Faktor lain seperti anak-anak diajarkan al-qur'an dan kitab kuning yang menjadikan anak-anak sedikit sudah mengetahui kosakata bahasa Arab, motivasi dan antusias siswa, terlebih terkait sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat nya adalah guru bahasa Arab kurangnya waktu untuk menyampaikan materi bahasa Arab. Faktor lainnya yaitu pengaruh lingkungan juga menjadikan dampak yang besar bagi anak dimana mereka kurang termotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

1. Bagi MDTA Al-Ikhlas

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap pihak MDTA untuk dapat mengupayakan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi dalam proses belajar mengajar terutama dalam pelajaran bahasa Arab. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai menjadikan anak-anak lebih giat dan semangat dalam belajar. Seperti apa yang sudah menjadi misi dari MDTA Al-Ikhlas yaitu menjadikan siswa yang terampil, maka dari itu setiap siswa tumbuh menjadi generasi yang bermatabat dan bermanfaat.

2. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini sekiranya bisa dijadikan masukan dan pedoman bagi guru bahasa Arab untuk dapat meningkatkan kualitas mereka dalam mengajar
- b. Untuk mendapat hasil belajar yang baik
- c. Guru itu sendiri harus bisa menjadi contoh nyata atas pelaksanaan mengajar.

3. Bagi Siswa

- a. Keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan lagi karena keaktifan siswa adalah salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan media *Arabic Puzzle Book*
- b. Pemilihan media *Arabi Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya melihat dari nilai akademik saja, tetapi perlu juga memperhatikan keaktifan siswa dalam belajar

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi peneliti sebagai pengembangan wawasan dan pengetahuan tambahan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan, sehingga penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan.
2. Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang masih kurang, yaitu satu kali pertemuan hanya satu jam.
3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian hasilnya masih kurang maksimal.
4. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

D. Penutup

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dan Rasulullah SAW yang telah hadir dan memberikan Ridha serta karunia-Nya kepada kita, dengan mengucapkan alhamdulillah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendo'akan bimbingan dan dukungannya dalam Menyusun skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan permohonan maaf yang setulus-tulusnya apabila masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam skripsi ini, yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan tulus meminta masukan dan saran dari pembaca. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya dan terkhusus untuk penulis juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Akhmad Riandy. 2021. *Inovasi Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Al-Gulayayni, Mustafa. *Jami` Al-Durus al-Arabiyya*, Juz 1 Cet. XXX: Beirut al-Muktabah al-Asriyyah.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengantar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Dahlan, Juwairiyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 4.
- Fathoni. 2021. *Pembelajaran dan Sistem Pengajaran dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi atau Tantangan*. Jurnal Studi PGMI, Vol. 8, Nomor 2 September.
- Febrianingsih, Dian. 2021. *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Vol 2, Nomor 2, Juni.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hafidhoh, Noor dan Muhammad Rizal Rifa'I. 2021. *Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di MI*, Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4, no. 1, 16 Juni.
- Handoko, Martin dan Theo Riyanto. *100 Permainan Penyegar Pertemuan*. Yogyakarta: Kanisus.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Huda, Nurul. 2012. *Tokcer Bahasa Arab*. Yogyakarta: Bening.
- Jusuf, Soewadji. 2015. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mutiara Cahaya Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus Versi Online. <https://kbbi.web.id/guna.html>, diunggah pada hari kamis 30 Mei 2024.

- Karunia, Putri. 2021. *Pengaruh Media Puzzle Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Subtema Tugas Sehari-hari di Rumah di Kelas II SD Negeri Banda Aceh*, Jurnal Edukasi El-Ibtida' I Sophia, Vol. 01. No. 01, April.
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusumaningrum, Novi. 2021. *Model pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet*, El Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab, Vol. II, No. 1.
- Lathfah, Qoni'atul. 2019. *Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas V A MI Plus Al-Azhar Wengi Kabupaten Blitar*, Jurnal Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V Malang, 5 Oktober.
- M. Khalilullah. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- M. Miftah. 2013. *Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, jurnal Kwangsan Vol. 1, No. 2, Desember.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Fathul dan Rahmawati, Nailul. *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*.
- Nana, Sudjana dan Ahmad Rivai. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nisak, Raisatun. 2011. *Lebih dari 50 Game Kreatif Untuk Aktivitas Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, Windy Silviana dan Arin Prajawinanti. 2023. *Analisis Media Permainan Puzzle Untuk Menunjang Literasi Penyandang Disabilitas Tunarungu di TPQLB Spirit Dakwah Indonesia*, JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi), Vol. 8 No. 2.

- Rasam, Fadil dan Ani Interdiana Candra Sari. 2018. *Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK di Jakarta Selatan*. Research and Development Journal of Education 5.1.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni.
- Rohima, Najwa. *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Vol. 1, No. 1.
- Rohman, Ibadi. 2016. *Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Interaktif Untuk Keterampilan Membaca Bagi Siswa Kelas IV MI di Kota Semarang*. Journal of Arabic Learning and Teaching. Vol. 5 Nomor 1.
- Sadiman, Arief S, R. Rahardjo, Anung Haryono, Harjito. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Safitri, Danawati. 2014. *Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Santoso, Anang. 2013. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif dan Kualitatif R&G)*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. 2016. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Usriyah, Lailatul. 2021. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Wardah, Khusnul. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Sleman: Deepublish.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENGUNAAN MEDIA ARABIC PUZZLE BOOK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MDTA AL-IKHLAS DESA NEGLA

A. Pedoman Observasi

Dalam proses observasi yang dilakukan adalah mengamati mengenai Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, meliputi:

a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi mengenai Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes serta memperoleh informasi terkait faktor pendukung dan penghambatnya pada proses pelaksanaan pembelajaran.

b. Aspek yang diamati

1. Lingkungan MDTA Al-Ikhlas Desa Negla
2. Pengamatan kegiatan pembelajaran bahasa Arab
3. Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book*
4. Hasil dari penggunaan media *Arabic Puzzle Book* dalam pembelajaran bahasa Arab

c. Instrument Observasi

Nama MDTA : Al-Ikhlas
Nama Guru : Fatia Nasihatul Ummah, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Senin, 8 Juli 2024
Waktu : 15.30 WIB

No	Indikator	Keterangan
1	Lingkungan MDTA Al-Ikhlas Desa Negla	

2	Pengamatan kegiatan pembelajaran bahasa Arab	
3	Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media <i>Arabic Puzzle Book</i>	
4	Hasil dari penggunaan media <i>Arabic Puzzle Book</i> dalam pembelajaran bahasa Arab	

d. Instrument Lembar Observasi

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom YA apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda (X) pada kolom TIDAK pada butir-butir yang tidak dilaksanakan.

No	Aspek Yang Diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		YA	TIDAK
1	Kegiatan Awal		
	Guru menyiapkan materi sebelum pembelajaran	√	
	Guru membuka pembelajaran dengan salam	√	
	Guru mengajak berdo'a Bersama-sama	√	
	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
	Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	√	
	Guru menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan	√	
	Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya	√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan inti		

	Guru menuliskan mufrodat tentang materi yang akan dipelajari	√	
	Guru mebacakan mufrodat dan artinya	√	
	Guru membagikan potongan <i>puzzle</i> kepada setiap kelompok	√	
	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran	√	
	Guru memantau perkembangan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, kemudian memberikan evaluasi	√	
3	Kegiatan akhir		
	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari	√	
	Guru melaksanakan penilaian dan mengulang sedikit pembelajaran dengan materi <i>hiwar</i>	√	
	Guru mengajak siswa untuk membaca do'a Bersama-sama	√	
	Guru memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa	√	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Syukur dan salam	√	

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala MDTA Al-Ikhlas

Nama : Moch Abdul Amin, S.Ag

Tanggal Wawancara : Senin, 8 Juli 2024

a. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya MDTA Al-Ikhlas Desa Negla?

Jawab: MDTA Al-Ikhlas didirikan pada Tahun 2015, merupakan salah satu MDTA yang ada Kecamatan Losari Kabupaten Brebes berbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Barat, yaitu tepatnya di Desa Negla blok

1 RT. 008 RW. 001 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Atas dasar itu, tokoh Masyarakat Desa Negla blok 1 dengan didukung oleh pemerintah Desa Negla membentuk tempat untuk pengajian dan pembelajaran anak-anak.

- b. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MDTA Al-Ikhlas?

Jawab: sarana dan prasarana yang kami miliki masih kurang memadai namun untuk menunjang kegiatan belajar mengajar cukup memadai, walaupun masih kurangnya fasilitas-fasilitas pendukung.

- c. Fasilitas apa yang dimiliki MDTA Al-Ikhlas Desa Negla terkait pembelajaran?

Jawab: fasilitas pendukung yang kami miliki tidak terlalu banyak, contohnya seperti papan tulis, alat pengeras suara (speker aktif).

- d. Berapa jumlah guru MDTA Al-Ikhlas Desa Negla?

Jawab: 6 guru, semuanya guru Perempuan latar belakang pondok pesantren.

- e. Berapa jumlah semua siswa MDTA Al-Ikhlas Desa Negla?

Jawab: untuk keseluruhan 87, untuk laki-laki 35 dan untuk Perempuan 52.

2. Wawancara dengan guru bahasa Arab

Nama : Fatia Nasihatul Ummah, S.Pd.I

Tanggal Wawancara : Senin, 8 Juli 2024

- a. Bagaimana latar belakang Pendidikan Ibu?

Jawab: saya sekolah SD di SDN Negla 03, kemudian melanjutkan Pendidikan SMP dan SMA nya di pondok pesantren Gedongan Cirebon Jawa Barat, setelah lulus SMA saya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon lulus tahun 2018.

- b. Sudah berapa tahun ibu mengajar di MDTA Al-Ikhlas?

Jawab: dari 2018 sampai sekarang

- c. Berapa jumlah siswa yang ibu ajar di kelas 4?

Jawab: kelas 4 semuanya ada 20 orang.

- d. Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum pembelajaran?

Jawab: saya menyiapkan materi dua hari sebelum proses pembelajaran bahasa arab dimulai, guru membacakan aturan permainan *puzzle*, guru membagikan materi *puzzle* kepada setiap kelompoknya, guru membuat beberapa pertanyaan yang akan disampaikan ketika kegiatan evaluasi, setiap kelompok akan mendapatkan dua pertanyaan. Dan guru memilih ketua kelompoknya untuk memimpin setiap kelompok masing-masing.

- e. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa Negla?

Jawab: selama pelaksanaan pembelajaran lancar saja dari awal sampai akhir, tetapi saat pembelajaran saya lebih sering menggunakan metode ceramah lalu dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi cepat bosan.

- f. Apa kesulitan yang dialami siswa kelas 4 dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: kesulitannya adalah mereka sulit dalam membaca dan mengingat mufrodat.

- g. Selama ibu nagajar disini, pernahkah menggunakan sumber belajar ketika proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: selama mengajar pernah menggunakan sumber belajar media *Arabic Puzzle Book*.

- h. Bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media *Arabic Puzzle Book*?

Jawab: kondisi siswa mereka sangat senang dan semangat belajar ketika menggunakan *puzzle*, tidak seperti biasanya kalau saya menggunakan metode ceramah siswa menjadi malas belajar.

- i. Apakah siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: iya, siswa sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media *puzzle*.

- j. Apakah menggunakan *puzzle* mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab?

Jawab: iya, karena saat pembelajaran mereka lebih aktif dan tidak ada kebosanan. Berbeda saat belajar sebelumnya siswa sangat kesusahan dalam belajar kosa kata bahasa arab ini.

- k. Bagaimana cara ibu memilih siswa untuk dijadikan ketua kelompok?

Jawab: syarat siswa yang akan dijadikan ketua kelompok dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Arabic Puzzle Book* adalah mereka yang mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan dengan temannya yang lain pada aspek bahasa Arab, disetujui dan diterima oleh siswa yang lain sehingga tidak mempunyai rasa takut bertanya, dapat membimbing teman-temannya yang lain, juga mempunyai kreativitas tinggi sehingga dapat memberikan bimbingan dan motivasi terhadap teman-temannya.

- l. Apakah ibu memberikan arahan terhadap ketua kelompok yang dipilih?

Jawab: Ya, saya memberikan arahan terhadap siswa yang dipilih sebagai ketua kelompok agar anak itu bisa memberikan penjelasan dan arahan kepada teman kelompoknya yang belum bisa memahami materi atau penjelasan yang disampaikan oleh guru.

- m. Apa faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book*?

Jawab: Faktor pendukung saya dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Arabic Puzzle Book* adalah guru yang mengajar di MDTA Al-Ikhlas memiliki latar belakang Pendidikan Bahasa Arab yang mumpuni, adanya pengajaran kitab kuning, antusias, mood dan semangat siswa dalam belajar sambil bermain, fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai, terlebih media ini sangat diminati siswa.

- n. Apa faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book*?

Jawab: Kurangnya waktu untuk menyampaikan materi bahasa Arab, pengaruh lingkungan juga menjadikan dampak yang besar bagi anak dimana mereka kurang fokus dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa

yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini, disebabkan oleh beberapa hal yaitu mood siswa, kemampuan anak yang dimiliki berbeda-beda dan keseriusan anak dalam belajar bahasa Arab yang berbeda pula.

3. Wawancara dengan siswa

Nama : 1. Sandi
2. Ihsan Maulana
3. Sabila Ramadani
4. Salsabila

Tanggal Wawancara : Senin, 8 Juli 2024

Pertanyaan peneliti dan jawaban para narasumber:

a. Apakah anda suka dengan mata pelajaran Bahasa Arab?

Jawab 1: Suka

Jawab 2: Suka

Jawab 3: Suka

Jawab 4: Suka

b. Menurut kamu, pelajaran bahasa Arab termasuk pelajaran yang sulit atau mudah?

Jawab 1: mudah

Jawab 2: mudah

Jawab 3: sulit

Jawab 4: biasa saja

c. Bagaimana cara guru menyampaikan materi?

Jawab 1: biasanya menyampaikan sesuai dengan yang ada di LKS

Jawab 2: dengan cara menjelaskan

Jawab 3: dengan cara menjelaskan

Jawab 4: menjelaskan LKS dilanjut dengan penyusunan *puzzle*

d. Apakah anda tau tentang *puzzle*?

Jawab 1: tau

Jawab 2: tau

Jawab 3: tau

Jawab 4: tau

- e. Apakah kamu senang dengan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Arabic Puzzle Book*?

Jawab 1: senang sekali bisa belajar sambil bermain

Jawab 2: senang

Jawab 3: senang, tapi kadang anak-anaknya rebut sendiri

Jawab 4: sangat senang

- f. Apakah guru Bahasa Arab memberikan bimbingan saat pembelajaran?

Jawab 1: iya

Jawab 2: iya

Jawab 3: iya

Jawab 4: iya

- g. Apakah belajar dengan *puzzle* menyenangkan?

Jawab 1: senang

Jawab 2: senang

Jawab 3: senang

Jawab 4: sangat senang

- h. Apakah belajar dengan menggunakan media *Arabic Puzzle Book* dapat mengatasi kalian dalam kesulitan belajar Bahasa Arab?

Jawab 1: iya

Jawab 2: iya

Jawab 3: iya, tapi kadang tidak karena kurang fokus

Jawab 4: iya

C. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen Yang Perlu Diprhatikan	Ada	Tidak
1	Identitas MDTA Al-Ikhlas	√	
2	Sarana dan Prasarana	√	
3	Fasilitas Yang Dimiliki MDTA Al-Ikhlas	√	
4	Data Guru	√	
5	Data Siswa	√	

6	Buku LKS dalam Proses Pembelajaran	√	
---	------------------------------------	---	--

No	Dokumen Yang Perlu Diperhatikan	Ada	Tidak
1	Foto lingkungan MDTA Al-Ikhlas	√	
2	Foto sarana dan prasarana MDTA Al-Ikhlas	√	
3	Foto fasilitas yang dimiliki MDTA Al-Ikhlas	√	
4	Foto identitas MDTA Al-Ikhlas	√	
5	Struktur kepengurusan guru MDTA Al-Ikhlas	√	
6	Foto proses pembelajaran	√	
7	Foto keaktifan siswa kelas 4 dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media <i>Arabic Puzzle Book</i>	√	



Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara



Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

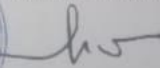




Lampiran 4. Rekap Data Siswa MDTA Al-Ikhlas Desa Negla

KELAS	L	P	JUMLAH
I	13	14	27
II	9	6	15
III	6	19	25
IV	7	13	20
JUMLAH	35	52	87

Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Komprehensif

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id	
	<u>SURAT KETERANGAN</u> No. B-3974/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024	
	Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :	
N a m a	: Salsabila Quraisyin	
NIM	: 1917403085	
Prodi	: PBA	
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :		
Hari/Tanggal	: 4 Oktober 2024	
Nilai	: A	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.		
 Purwokerto, 4 Oktober 2024 Wakil Dekan Bidang Akademik,  Dr. Suparjo, M.A. NIP. 19730717 199903 1 001		

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



**MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH
AL-IKHLAS**
Alamat : Jl. Aki Kolot Rt. 008 Rw. 001 Desa. Negla
Kec. Losari Kab. Brebes 52255

Negla, 16 Desember 2023

Hal: Laporan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di. Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MDTA Al-Ikhlash Desa Negla merangkan bahwa:

Nama	: Salsabila Quraisyin
NIM	: 1917403085
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Universitas	: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Nama tersebut telah melakukan observasi pendahuluan dengan objek: **"Penggunaan Media *Arabic Puzzle Book* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlash Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes"** dan nama tersebut telah melakukan observasi pada tanggal 5 Desember 2023.

Mengetahui,
Kepala MDTA Al-Ikhlash



Much Abdul Amin, S.Ag

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



**MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIYAH
AL-IKHLAS**
Alamat : Jl. Aki Kolot Rt. 008 Rw. 001 Desa. Negla
Kec. Losari Kab. Brebes 52255

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 08/SKet/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch Abdul Amin, S.Ag
Jabatan : Kepala MDTA Al-Ikhlash Desa Negla
Alamat : Jl. Aki Kolot RT. 008 RW. 001 Desa Negla

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Salsabila Quraisyin
NIM : 1917403085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Universitas : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah selesai melakukan penelitian di MDTA Al-Ikhlash Desa Negla terhitung mulai tanggal s.d untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

“Penggunaan Media Arabic Puzzle Book dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlash Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Negla, 10 Juli 2024
Kepala MDTA Al-Ikhlash



Moch Abdul Amin, S.Ag

Lampiran 8. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsu.ac.id | www.bahasa.uinsu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 NoB-5211/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 9/2024

This is to certify that
 Name : Salsabila Quraisyin
 Place and Date of Birth : Brebes, 22 September 2000
 Has taken : EPTUS
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : 13 September 2024
 with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :

Listening Comprehension: 45 Structure and Written Expression: 55 Reading Comprehension: 52
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب المجموع الكلي : فهم المقروء

Obtained Score : 507

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونرتو.

Purwokerto, 13 September 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة





NIP: 19720923 200003 2 001



Lampiran 9. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة
 NoB-5210/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 9/2024

This is to certify that
 Name : **Salsabila Quraisyin**
 Place and Date of Birth : **Brebes, 22 September 2000**
 Has taken : **IQLA**
 with Computer Based Test, : **13 September 2024**
 organized by Language Development Unit on :
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 50 Structure and Written Expression: 55 Reading Comprehension: 52
 فهم السمع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء المجموع الكلي : 524

The test was held in UIN Profesor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبوكرتو.

Purwokerto, 13 September 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muliha, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
 IQLA
 Rabbul 'Ilmi al-Qur'ani 'Ilmi al-Lughah al-'Arabiyyah



Lampiran 10. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



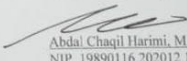
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinpuw.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Salsabila Quraisyin
 No. Induk : 1917403085
 Fakultas/Jurusan : Pendidikan Madrasah/PBA
 Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
 Nama Judul : Penggunaan Media Arabic Puzzle Book Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 2 Maret 2023	1. Pengajuan judul proposal 2. Beberapa kalimat pada judul proposal ada yang tidak perlu dimasukan		
2.	Rabu, 22 November 2023	1. Manfaat penelitian 2. Kerangka teori, diberi footnote 3. Observasi, observasi untuk apa 4. Dokumentasi, dokumentasi apa yang digunakan		
3.	Kamis, 23 November 2023	1. Spasi pada judul proposal 2. Penulisan daftar pustaka		
4.	Jum.at, 24 November 2023	1. ACC Proposal Seminar		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 24 November 2023
 Dosen Pembimbing


 Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
 NIP. 19890116 202012 1 006



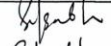
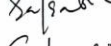
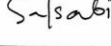
Lampiran 11. Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salsabila Quraisyin
 NIM : 1917403085
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
 Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
 Nama Judul : Penggunaan Media Arabic Puzzle Book Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Negeri Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 2 Maret 2023	1. Pengisian judul 2. Revisi Kalimat pada judul proposal		
2.	Rabu, 22 November 2023	1. Manfaat penelitian 2. Kerangka teori diberi footnote 3. Observasi		
3.	Kamis, 23 November 2023	1. Spasi pada judul proposal 2. Penulisan daftar pustaka		
4.	Jumat, 24 November 2023	1. ACC seminar proposal		



Lampiran 12. Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Salsabila Quraisyin
 NIM : 1917403085
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Angkatan Tahun : 2019
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Arabic Puzzle Book Dalam
Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa
Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PBA

Purwokerto, 18 November 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 1986 0704 201503 2 004

Abdal Chaqil Harimi, S.Pd., M.Pd.I.
 NIP. 1989 0116 202012 1 006



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 13. Cek Turnitin



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Turnitin Llc
Assignment title:	Quick Submit
Submission title:	SKRIPSI_SALSABILA_QURAI SYIN_1917403085
File name:	SKRIPSI_SALSABILA_QURAI SYIN_1917403085..doc
File size:	4.01M
Page count:	99
Word count:	17,247
Character count:	110,273
Submission date:	19-Nov-2024 09:23PM (UTC+1000)
Submission ID:	2524939583



Copyright 2024 Turnitin. All rights reserved.

Lampiran 13. Gambar *Puzzle*



Lampiran 14. Surat Keterangan Lulus Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. /Un.19/Koor.PBA/PP.05.3/ /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul: " PENGGUNAAN MEDIA *Arabic Puzzle Book* Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Ikhlas Desa. Negla Kecamatan. Losari Kabupaten. Brebes"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Salsabila Quraisyin
 NIM : 1917403085
 Semester : 10
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal :

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 Februari 2024

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd.
 NIP. 198607042015032004

Penguji

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd.
 NIP. 198607042015032004



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Salsabila Quraisyin
2. NIM : 1917403085
3. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 22 September 2000
4. Alamat : Negla Rt. 008 Rw. 001 Kec. Losari Brebes
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Abdul Aziz
 - b. Ibu : Nining Kuraesin
7. Riwayat Pendidikan
 1. SDN Negla 03
 2. Mts Gedongan
 3. MAN Buntet Pesantren Cirebon
 4. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri
8. Pengalaman Organisasi
 1. IPPNU Negla

Daftar Riwayat Hidup saya dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 November 2024

Salsabila Quraisyin
1917403085